

**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/MAGANG III**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI:**

**SMA N 1 NGAGLIK**

**Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 13 Donoharjo, Ngaglik, Sleman**



**Disusun Oleh:**

**Dara Istighfana M.S**

**12104242066**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Dara Istighfana M.S  
**NIM** : 12104241066  
**Jurusan** : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
**Prodi** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Ngaglik dari tanggal 10 Agustus - 12 September 2015, dan telah menyelesaikan program-program yang direncanakan baik kelompok maupun individu. Hal kegiatan lengkap tercantum dalam laporan ini.

Sleman, 14 September 2015

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL

**Eva Imania Eliasa, M.Pd.**  
NIP. 19750717 200704 2 001

**Drs. Hadi Siswanto**  
NIP. 19581028 198303 1 011

Mengesahkan,

Kepala Sekolah  
SMA N 1 Ngaglik

Koordinator KKN-PPL  
SMA N 1 Ngaglik

**Drs. Subagyo**  
NIP. 19620712 198703 1 011

**Drs. Rahmad Saptanto, M.Pd.**  
NIP. 19650530 199303 1 004

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2015 dan penyusunan laporan ini dapat berjalan dengan lancar. Laporan PPL Individu ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL. Sebagai wujud hasil dari pengalaman dan pembelajaran yang penyusun peroleh dari SMA N 1 Ngaglik.

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun, mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga tersusunlah laporan PPL individu ini. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMA N 1 Ngaglik dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan rencana.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Pihak LPPMP yang selalu mengarahkan dan memberikan bantuan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan PPL.
4. Ibu Eva Imania Eliasa, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan masukan dan motivasi bagaimana menjadi pembimbing yang sesungguhnya.
5. Drs. Subagyo selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Ngaglik yang telah memberikan izin dan mengarahkan kami dalam melaksanakan program kerja PPL.
6. Bapak Drs. Rahmad Saptanto, M.Pd. selaku Koordinator PPL SMA N 1 Ngaglik yang telah memberikan pengarahan dan melakukan koordinasi terkait dengan komunikasi antara peserta PPL dengan pihak sekolah.
7. Bapak Drs. Hadi Siswanto selaku guru pembimbing Bimbingan dan Konseling yang telah sabar membimbing sekaligus memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada saya agar dapat menimba ilmu dan memperoleh pengalaman sebagai seorang pendidik.
8. Novian Gangga Kurniawan sahabat dekat sekaligus partner PPL saya yang selalu mendukung dan memberi masukan kepada saya dalam berbagai kegiatan.
9. Teman-teman mahasiswa PPL UNY 2015 di SMA N 1 Ngaglik, atas kerja sama selama kegiatan PPL berlangsung
10. Untuk tim PPL UNY SMA N 1 Ngaglik yang telah bekerjasama memberikan kepedulian dan semangat selama satu bulan untuk merealisasikan dan menyukseskan program PPL

11. Seluruh guru dan karyawan SMA N 1 Ngaglik atas bantuan, kerjasama dan silaturahmi yang terjalin dengan baik yang telah membantu merealisasikan program-program PPL.
12. Seluruh siswa-siswi SMA N 1 Ngaglik, yang senantiasa menjadi kebanggaan dan kerinduan tersendiri, semoga kelak kalian akan menjadi generasi penerus bangsa yang dapat bekerjasama mengubah peradaban dan wajah Indonesia ke arah yang lebih baik.
13. Bapak dan Ibu tercinta segenap keluarga praktikan yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil demi kelancaran segala aktifitas praktikan.
14. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan demi kelancaran PPL UNY 2015 di SMA N 1 Ngaglik yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Dalam menyusun laporan ini penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL masih banyak kekurangan. Untuk hal itu, kritik dan saran yang membangun sangatlah penyusun harapkan. Akhirnya semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat untuk acuan kegiatan PPL berikutnya.

Wassalam'ualaikum Wr.Wb

Sleman, 12 September 2015

Penyusun,

Dara Istigfana M.S

NIM.12104241066

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
D. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
E. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
F. Analisis Situasi .....	4
G. Perumusan Program dan Rancangan PPL .....	11
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....</b>	<b>13</b>
A. PERSIAPAN .....	13
B. PELAKSANAAN .....	14
1. Praktik Non-Mengajar.....	14
2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	15
a. Bimbingan Klasikal.....	15
b. Layanan Informasi .....	17
c. Bimbingan Kelompok .....	18
d. Pelayanan Pengumpulan Data.....	19
e. Konseling Individual.....	19
f. Kolaborasi dengan Guru .....	20
g. Kolaborasi dengan Orang Tua .....	20
h. Home Visit .....	20
3. Perencanaan Individual .....	21
a. IKMS.....	21
4. Dukungan Sistem .....	22
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	22

<b>BAB III KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>24</b>
A. Kesimpulan .....	24
B. Saran .....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matrik Program Kerja PPL
- Lampiran 2 RPL
- Lampiran 3 Konseling Individual
- Lampiran 4 Home Visit
- Lampiran 5 Analisa Hasil IKMS dan Grafik Kebutuhan Layanan BK
- Lampiran 6 Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 7 Catatan Mingguan

ABSTRAK  
LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMA N 1 NGAGLIK

**Oleh: Dara Istighfana M.S**  
**12104241066**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA N 1 Ngaglik mulai tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2015. PPL ini bertujuan untuk melatih siswa agar memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan berinteraksi langsung dengan dunia pendidikan. Pengalaman tersebut dapat digunakan sebagai bekal pengembangan diri sebagai tenaga pembimbing dan pendidik yang profesional.

Pengalaman yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL ini meliputi pengalaman pemberian layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan klasikal meliputi bimbingan sosial, pribadi, belajar dan karir. Praktikan juga mendapatkan pengetahuan baru mengenai pengelolaan administrasi BK, pengelolaan administrasi sekolah, dan administrasi beasiswa. Melalui pengalaman-pengalaman tersebut praktikan menjadi mengerti dan dituntut untuk terampil dalam mengerjakan kegiatan administrasi sekolah khususnya BK. Di SMA N 1 Ngaglik, mahasiswa melakukan bimbingan klasikal sebanyak 9 kali, Bimbingan kelompok 1 kali, konseling individu 1 kali, home visit 1 kali, need assessment dilakukan dengan metode Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) di 2 kelas, layanan informasi terlaksana dengan beberapa poster dan 1 papan bimbingan. Dari pemberian bimbingan klasikal tersebut praktikan mendapat kesempatan untuk belajar menghadapi siswa dari berbagai macam latar belakang dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Selain itu praktikan juga belajar bersosialisasi, berinteraksi dan bekerja sama dengan seluruh guru maupun karyawan yang ada di SMA N 1 Ngaglik. Dalam hal tersebut praktikan belajar untuk menjadi seorang konselor yang profesional.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, baik kelompok maupun individu penyusun berusaha sebaik mungkin dalam menjalankan tugas dan berusaha menjalin kerjasama dengan semua pihak yang terkait demi kelancaran proses PPL tersebut meskipun ada beberapa program yang belum terlaksana karena ada beberapa hambatan.

*Keyword :PPL UNY 2015, SMA N 1 Ngaglik, Bimbingan Konseling*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakulikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah secara profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan serta membantu peserta didik dalam mencapai perkembangan kepribadian yang optimal.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yaitu antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan. Kegiatan tersebut dinamakan praktek pengalaman lapangan (PPL) atau Magang III.

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Dengan kata lain, praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan

semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, serta mengetahui proses administrasi di sekolah. Sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal kelak untuk menjadi konselor yang profesional di sekolah.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Dengan kata lain, praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, serta mengetahui proses administrasi di sekolah. Sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal kelak untuk menjadi konselor yang profesional di sekolah.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Mahasiswa**

- a. Ajang menunjukkan kompetensi yang dipelajari dalam kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling secara langsung.
- b. Mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran secara umum, dan kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling khususnya.

- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah.
  - d. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak sekolah pada umumnya.
  - e. Pengalaman yang berharga bagi mahasiswa tentang segala problematika di sekolah yang berguna untuk pembelajaran kelak.
2. Sekolah
- a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya, serta proses pendidikan umumnya.
  - b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan Bimbingan dan Konseling khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.
  - c. Sekolah diharapkan memperoleh pengetahuan baru untuk kemajuan pelayanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.
3. Perguruan Tinggi
- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan Bimbingan dan Konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
  - b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang Bimbingan dan Konseling di sekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
  - c. Memperoleh dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktek.
  - d. Terlaksananya tujuan perguruan tinggi yaitu dalam rangka mempersiapkan alumni berkualitas.

#### **D. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan**

Waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) atau Magang III berlangsung mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

#### **E. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan**

SMA N 1 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

## **F. Analisis Situasi**

SMA Negeri 1 Ngaglik terletak di Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman yang merupakan suatu sekolah menengah atas di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah cukup kondusif dan strategis yang terletak di jalan Palagan Tentara Pelajar KM 13. Sehingga kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Ngaglik tidak mengalami banyak gangguan dari faktor eksternal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal **16 Februari 2015** terhadap kondisi sekolah sebelum penerjuanan PPL tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut :

### **1. Kondisi Fisik**

#### **a. Ruang Kelas**

SMA Negeri 1 Ngaglik mempunyai 18 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 6 Ruang untuk kelas XA, XB, XC, XD, XE, dan XF.
- 2) 6 Ruang untuk kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.
- 3) 6 Ruang untuk kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3.

#### **b. Ruang Perkantoran**

Ruang perkantoran SMA N 1 Ngaglik terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

#### **c. Laboratorium**

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMA N 1 Ngaglik memiliki 5 laboratorium, yaitu laboratorium Biologi, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium musik, dan laboratorium Komputer. Laboratorium Fisika dilengkapi dengan LCD dan alat-alat praktikum Fisika. Laboratorium Biologi dilengkapi dengan LCD dan alat-alat praktikum Biologi. Laboratorium Kimia dilengkapi dengan LCD dan alat-alat praktikum Kimia. Di laboratorium komputer terdapat beberapa unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet. Laboratorium musik di SMA N 1 Ngaglik berisi beberapa alat musik.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Di perpustakaan SMA N 1 Nganglik proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e. Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Ruang UKS berada di dekat kantor guru. Ruang UKS dilengkapi dengan 4 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sudah cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga sudah terdapat obat-obatan yang lengkap.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, alat tulis. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri.

Tempat ibadah di SMA N 1 Nganglik terletak bagian belakang bangunan sekolah. Di masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena. Masjid cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerjasama antar warga SMA N 1 Nganglik dalam menjaga kebersihan sekolah. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada peserta didik yang melanggarnya.

f. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari lapangan sepak bola yang sudah cukup memadai.

g. Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, ruang OSIS, ruang pramuka, dan tempat parkir.

## 2. Kondisi Non-Fisik SMA N 1 Nganglik ( Potensi Sekolah)

a. Kondisi Peserta Didik

Pada kelas X rata-rata terdiri 32 peserta didik per kelas dan untuk kelas XI dan kelas XII rata-rata terdiri dari 30 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMA

N 1 Ngaglik memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler dan Pramuka.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar atau guru sekitar 35 orang pendidik dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha, tukang kebun dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta didik (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas X dan XI, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga, pramuka, kesenian (teater dan musik), dan KIR. Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari peserta didik sendiri. Kondisi sekretariat sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS.

### **3. Kegiatan Pembelajaran**

Praktikan melakukan observasi di kelas sebanyak 1 kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2015. Observasi pertama dilakukan di kelas XI IPS 3 dengan guru pembimbing Ibu Ekowati, S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas XI IPS 3. Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMA N 1 Ngaglik.

Hasil observasi pembelajaran di kelas XI IPS 3 digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

a. **Perangkat Pembelajaran**

1.) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 1 Ngaglik saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Itu berarti pada saat mahasiswa PPL sudah diterjunkan, kurikulum yang digunakan di SMA N 1 Ngaglik menggunakan kurikulum 2006.

2.) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Dalam penerapan kurikulum 2006 yang akan digunakan pada Layanan bimbingan dan Konseling.

**b. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) atau Magang III mahasiswa UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Selama kegiatan PPL mahasiswa dibantu dengan kegiatan observasi ke SMA N 1 Ngaglik untuk mempermudah mahasiswa dalam menyusun program kerja selama kegiatan PPL. Adapun perumusan program dan rancangan kegiatan PPL sebagai berikut:

**1) Rancangan Program**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa melakukan observasi ke SMA N 1 Ngaglik, kemudian hasil dari observasi digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan program, sebagai berikut:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana yang diperlukan
- e. Ketersediaan waktu
- f. Kesiambungan program

**2) Program PPL atau Magang III**

Perumusan program PPL ini berlandaskan pada analisis Bimbingan dan Konseling SMA N 1 Ngaglik ditinjau dari segi non fisik, dan program-program yang kami sajikan telah melewati

bimbingan dari pihak BK SMA N 1 Ngaglik. Berikut rancangan kegiatan PPL BK SMA N 1 Ngaglik:

**a. Layanan Dasar**

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan program bimbingan yang dilakukan di kelas maupun diluar kelas. Tujuan dari bimbingan klasikal adalah untuk memberikan sebuah informasi melalui berbagai macam metode bimbingan.

2) Layanan Informasi/Orientasi

Layanan orientasi ditujukan pada siswa baru dan untuk pihak-pihak lain guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah. Sedangkan layanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh mahasiswa. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri.

Teknik dan metode yang digunakan:

- Penyampaian informasi secara lisan, misalnya melalui ceramah, secara klasikal, secara kelompok, maupun secara individual.
- Penyampaian informasi secara tertulis, misalnya dengan leaflet, poster, papan bimbingan, dan sebagainya.

3) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok (konselor) menyediakan informasi-informasi yang bersifat umum dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau membantu anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Tujuan bimbingan kelompok adalah untuk memberikan informasi tentang sesuatu yang dibutuhkan anggota kelompok sehingga mempermudah pembuatan keputusan dan tingkah laku. Pendekatan bimbingan kelompok bersifat preventif dan development/pengembangan.

#### 4) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan Bimbingan dan Konseling. Layanan pengumpulan data di SMA N 1 Ngaglik sebagai berikut:

- Penyebaran IKMS (Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa)

Penyebaran IKMS merupakan suatu kegiatan Bimbingan dan Konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami siswa.

- Pengadministrasian Dokumen dan Data BK SMA N 1 Ngaglik

Pengadministrasian dokumen dan data BK SMA N 1 Ngaglik disesuaikan dengan program BK Komprehensif bertujuan untuk membantu mengadministrasikan seluruh data dan dokumen BK SMA N 1 Ngaglik.

#### **b. Layanan Responsif**

##### 1) Konseling Individual

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara konselor (Guru BK) dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa itu sendiri.

Tujuan dari layanan konseling individual adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, maumenerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya serta siswa mampu memecahkan masalahnya.

##### 2) Home Visit

Dalam rangka pencapaian pengembangan diri siswa secara optimal, tentunya diperlukan sebuah kerja sama yang baik antara sekolah dengan pihak orang tua siswa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membina hubungan silaturahmi antara keluarga siswa dengan pihak sekolah, selain itu supaya pihak sekolah maupun orang tua lebih mudah mengontrol siswa. Bentuk kegiatan yang nyata itu

diantaranya dengan mengadakan kunjungan rumah (home visit). Kunjungan rumah merupakan salah satu program sekolah yang memiliki pengaruh besar dalam melancarkan program-program sekolah.

Kunjungan rumah memiliki tujuan untuk memperoleh data tambahan tentang permasalahan siswa, khususnya yang tersangkut paut dengan keadaan rumah/orangtua, menyampaikan permasalahan orangtua kepada anaknya, dan membangun komitmen orangtua terhadap penanganan anaknya.

### 3) Kolaborasi

Kolaborasi merupakan kerjasama yang dilakukan oleh Guru BK dengan pihak terkait, misalnya dengan orangtua, wali kelas, guru mata pelajaran, pihak di luar sekolah, dan lain sebagainya. Kolaborasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan informasi lebih banyak mengenai anak yang bermasalah, sehingga data dan informasi yang didapatkan lebih banyak dan mempermudah penanganannya. Selain itu, kolaborasi juga membantu Guru BK dalam menyelesaikan masalah karena pihak terkait nantinya pasti akan membantu menyelesaikan masalah yang dialami oleh siswa.

### 4) Pertemuan kasus

Pertemuan kasus dilakukan untuk membahas dan mencari solusi bersama-sama baik dengan Guru BK, Guru mata pelajaran, Wali kelas, maupun Kepala Sekolah. Hal ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang dialami oleh siswa. Selain itu, pertemuan kasus juga bermanfaat untuk pemantauan siswa yang memiliki masalah selama kegiatan di sekolah.

## c. **Perencanaan Individu**

### a. Penyebaran IKMS

Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) merupakan sebuah instrumen pengungkap permasalahan yang berupa daftar kemungkinan masalah yang disusun untuk mengungkap masalah yang sedang dialami oleh peserta didik.

b. Pengolahan data IKMS

Dalam pengolahan IKMS ini dilakukan dengan menggolongkan permasalahan yang sesuai dengan pilihan permasalahan siswa. Analisis hasil yang dilakukan menggunakan teknik pengolahan data. Hal ini dilakukan sebagai acuan konselor dalam melakukan bimbingan.

c. Hasil IKMS

Hasil dari penyebaran Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa ini yaitu diharapkan konselor atau praktikan dapat membantu penanganan permasalahan yang dialami oleh siswa, baik permasalahan pribadi, sosial, belajar, karir maupun permasalahan di lingkungannya. Selain itu melalui penyebaran angket IKMS ini diharapkan pula agar konselor/praktikan tepat sasaran dalam pengentasan permasalahan siswa.

d. Data pribadi dan kelompok

Dalam database terdapat 6 sheet yaitu: entri data bidang pribadi, sosial, karir, belajar, dan laporan individual. Entri data siswa digunakan untuk mengetahui permasalahan siswa, dan laporan individual merupakan hasil analisis dari permasalahan siswa.

**d. Dukungan Sistem**

Dukungan sistem adalah suatu komponen yang merupakan pemberian Bimbingan dan Konseling secara langsung. Sedangkan dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur, dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli.

**G. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan Praktik Lapangan**

Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

- 1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan tau Layanan**
  - a. Menentukan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran di masing-masing kelas.
  - b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
  - c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
  - d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.
- 2. Praktik Mengajar Terbimbing**
  - a. Mengkondisikan siswa untuk persiapan mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - b. Melaksanakan praktik mengajar.
  - c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
  - d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
- 3. Menyusun Laporan PPL**

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan penerjunan mahasiswa oleh DPL PPL ke SMA N 1 Ngaglik pada bulan Februari 2015. Setelah penerjunan dilaksanakan, praktikan diperkenankan melakukan observasi kondisi sekolah yang terlaksana pada sekitar akhir Februari sampai awal Maret 2015. Akhir Februari praktikan observasi tentang Bimbingan dan Konseling di ruang BK dibimbing oleh Pak Rochmadi.

Setelah proses observasi, dilaksanakan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada praktikan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi praktikan untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Pembekalan PPL telah dilaksanakan dua kali. Yang pertama pembekalan PPL secara umum di Abdullah Sigit FIP, pada bulan Februari. Sedangkan pembekalan yang kedua pembekalan khusus BK. Pembekalan kedua telah dilaksanakan pada awal bulan Agustus.

Sebelum pelaksanaan PPL, praktikan menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*microteaching*). Pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari dua belas mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Dosen pembimbing selama pengajaran mikro akan menjadi DPL pada pelaksanaan PPL. Selain praktik mengajar, praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, karir, dan belajar. Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan di laksanakan ketika PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

## B. PELAKSANAAN

Kegiatan PPL yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Secara umum program PPL yang terdiri dari program mengajar dan non-mengajar berjalan dengan lancar. Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan PPL di SMA N 1 Ngaglik.

### 1. Praktik non-mengajar

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik non-mengajar dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan praktikan secara langsung pada kegiatan sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik non-mengajar adalah :

#### a. Jaga piket (Ruang Teori, Praktek, dan Perpustakaan)

Kegiatan ini rutin dilakukan di sekolah setiap hari sesuai jadwal yang sudah disepakati semua anggota PPL UNY. Kegiatan jaga piket ini dilakukan di Lobi utama sekolah. Tugas saat jaga piket teori dan praktek berupa mencatat keterlambatan siswa dalam agenda harian sekolah dan perizinan mengikuti dan meninggalkan pelajaran.

#### b. Upacara bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di SMA N 1 Ngaglik setiap hari senin. Untuk upacara bendera saat HUT RI, PPL praktikan juga dilibatkan dalam pelaksanaannya.

#### c. Rapat dengan anggota PPL UNY, maupun semua PPL di SMA N 1 Ngaglik.

Rapat dilaksanakan untuk membahas program yang akan dilaksanakan di sekolah. Rapat ini bertujuan agar kerjasama sesama anggota PPL dapat terjalin dengan baik.

#### d. Administrasi rekap data absensi dan pelanggaran tata tertib.

Merekap data siswa yang melakukan pelanggaran dan absen dalam upacara maupun senam dilaksanakan ketika minggu ke empat. Rekap data ini merupakan salah satu bentuk administrasi dalam BK. Program sudah disediakan oleh sekolah, sehingga praktikan tinggal memasukkan data ke dalam program.

#### e. Pendampingan suporter futsal

Pendampingan suporter futsal ini dilakukan atas permintaan siswa untuk mendukung SMA N 1 Ngaglik dalam turnamen HydroCoco Cup yang diselenggarakan di GOR UNY.

f. Pendampingan Ekstra Pramuka

Pendampingan ekstra pramuka ini dilangsungkan pada setiap hari Selasa sesuai jam ke-7 hingga pukul 15.00 WIB. Ekstra pramuka merupakan ekstra wajib yang harus diikuti oleh semua kelas X.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Praktik Mengajar)

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dan materinya. Program ini disusun berdasarkan assessment yang sudah disebar. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL berdasarkan rencana yang telah dirancang untuk kegiatan PPL di SMA N 1 Ngaglik. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL. Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah :

**1. Layanan Dasar**

**a. Bimbingan Klasikal**

Kegiatan PPL UNY di bulan Agustus sampai September ini praktikan diberikan kesempatan untuk mengampu kelas X. Untuk praktikan sendiri mengampu kelas XA, XB, XC. Berikut ini kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan :

- a) Tanggal : 22 Agustus 2015
- Sasaran : Siswa kelas X C
- Materi : Stop bullying
- Tujuan : Memberi kesadaran tentang bahaya perilaku bullying
- Metode : Tayangan video dan Diskusi
- Satran : **Terlampir**
- b) Tanggal : 25 Agustus 2015
- Sasaran : Siswa kelas X B
- Materi : Mengenal teman lebih dekat
- Tujuan : Siswa dapat lebih mengenal temannya

dengan baik

- .
- Metode : Permainan dan Diskusi  
Satlan : **Terlampir**
- c) Tanggal : 26 Agustus 2015  
Sasaran : Siswa kelas X A  
Materi : Kreativitas  
Tujuan : (1) Siswa dapat memahami makna dan manfaat dari kreativitas, (2) Siswa dapat menunjukkan kreativitasnya.
- Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab  
Satlan : **Terlampir**
- d) Tanggal : 29 Agustus 2015  
Sasaran : Siswa kelas X C  
Materi : Kreativitas  
Tujuan : (1) Siswa dapat memahami makna dan manfaat dari kreativitas, (2) Siswa dapat menunjukkan kreativitasnya.
- Metode : Ceramah dan games  
Satlan : **Terlampir**
- e) Tanggal : 1 September 2015  
Sasaran : Siswa kelas X B  
Materi : Tips meningkatkan kefokusan  
Tujuan : Siswa dapat meningkatkan pikiran yang fokus dalam kehidupannya
- Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab  
Satlan : **Terlampir**
- f) Tanggal : 2 September 2015  
Sasaran : Siswa kelas X A  
Materi : Tips meningkatkan kefokusan  
Tujuan : Siswa dapat meningkatkan pikiran yang fokus dalam kehidupannya
- Metode : Ceramah dan Permainan  
Satlan : **Terlampir**
- g) Tanggal : 5 September 2015  
Sasaran : Siswa kelas X C  
Materi : Tips melatih kejujuran

- Tujuan : Siswa dapat menerapkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- Metode : Ceramah, diskusi dan permainan
- Satlan : **Terlampir**
- h) Tanggal : 8 September 2015
- Sasaran : Siswa kelas X B
- Materi : Ekspresikan, ekspresimu melalui tulisan
- Tujuan : Memberikan informasi kepada siswa tentang bagaimana cara mengungkapkan ekspresi dan perasaan melalui tulisan
- Metode : *Ekspresive Writting*
- Satlan : **Terlampir**
- i) Tanggal : 9 September 2015
- Sasaran : Siswa kelas X A
- Materi : Ekspresikan, ekspresimu melalui tulisan
- Tujuan : Memberikan informasi kepada siswa tentang bagaimana cara mengungkapkan ekspresi dan perasaan melalui tulisan
- Metode : *Ekspresive Writing*
- Satlan : **Terlampir**

Secara umum, metode yang digunakan oleh praktikan dalam layanan bimbingan kelas/ klasikal (masuk kelas) adalah ceramah, diskusi kelompok, dan permainan/ games. Rata-rata praktikan menggunakan waktu 40-45 menit untuk setiap materi. Pertemuan pertama praktikan memaparkan materi secara konseptual (ceramah dan tanya jawab), pada pertemuan yang ke-2 biasanya praktikan menggunakan metode permainan dan diskusi. Asumsinya bahwa dengan penggunaan metode yang bervariasi akan dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan, untuk menuju afektifitas layanan bimbingan dan konseling secara klasikal.

## **b. Layanan Informasi**

Layanan informasi yang dilakukan sesuai rancangan program praktik pengalaman lapangan yakni berupa poster dan papan bimbingan. Layanan informasi diberikan tidak secara langsung karena

keterbatasan waktu dalam masuk kelas. Berikut ini paparan layanan informasi yang telah dilakukan:

1. Hari/tanggal : Sabtu, 12 September 2015  
Sasaran : Seluruh siswa-siswi SMA N 1 Ngaglik  
Materi : Let's Stop Bullying  
Tujuan :  
Memberikan informasi kepada siswa dalam bidang sosial agar siswa tidak/ jangan melakukan tindakan bullying terhadap orang lain.  
Media : **Poster**  
Biaya : Rp 5.000,-
  
2. Hari/tanggal : Sabtu, 12 September 2015  
Sasaran : Seluruh siswa-siswi SMA N 1 Ngaglik  
Materi : Siapkan masa depanmu mulai dari sekarang  
Tujuan :  
Memberikan informasi kepada siswa dalam bidang karir yang bertujuan agar siswa dapat menyiapkan diri untuk masa depannya sejak dini.  
Media : **Poster**  
Biaya : Rp 5.000,-
  
3. Hari/tanggal : Jumat, 11 September 2015  
Sasaran : Seluruh siswa-siswi SMA N 1 Ngaglik  
Materi : TIPS BELAJAR ANTI BOSAN  
Tujuan :  
Memberikan informasi kepada siswa tentang cara belajar anti bosan yang bertujuan agar siswa dapat giat belajar.  
Media : **Papan Bimbingan**  
Biaya : Rp 70.000,-

### **c. Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber

(terutama dari praktikan) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar.

Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa dapat memperoleh bahan-bahan yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Teknik yang digunakan adalah dengan permainan dan diskusi.

- Tanggal : 12 September 2015
- Sasaran : Siswa kelas X C
- Materi : Memilih jurusan di SMA sesuai bakat dan minat
- Tujuan :
- a. Siswa dapat mempersiapkan kegiatan belajarnya guna memenuhi target pribadi sesuai jurusan yang akan dipilih.
  - b. Siswa dapat memantapkan pilihan jurusan sesuai bakat dan minatnya
  - c. Meningkatkan pikiran yang fokus dalam kehidupannya
- Metode : Ceramah dan Diskusi
- Satran : **Terlampir**

#### **d. Pelayanan Pengumpulan Data**

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling.

##### a) IKMS (Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa)

Penyebaran IKMS merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami peserta didik. Angket IKMS disebarkan pada siswa kelas X A, X B, X C. Angket ini disebarkan untuk mengetahui letak permasalahan pada siswa.

##### b) Presensi siswa

Presensi siswa merupakan alat untuk mengetahui tingkat kehadiran peserta didik tiap harinya.

#### **2. Pelayanan Responsif**

##### **a. Konseling Individual**

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara guru pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa.

Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, mau menerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya serta siswa mampu memecahkan masalahnya. Konseling individual terlaksana sebanyak dua kali di SMA N 1 Ngaglik. Berikut data konseli :

Nama : Arden Putra Perdana  
Umur : 15 tahun  
Alamat : Jl. Magelang Km. 2  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kelas : X A

Laporan proses konseling individual **terlampir.**

**b. Kolaborasi dengan Guru**

Kolaborasi dengan guru ini dilaksanakan ketika praktikan mendapati siswa yang membutuhkan layanan atau bermasalah, maka mahasiswa PPL akan berkoordinasi dan berdiskusi dengan guru BK untuk melakukan tindak lanjut.

**c. Kolaborasi dengan Orang Tua**

Kolaborasi dengan Orang Tua rata-rata dilakukan semenjak beberapa orang tua yang dipanggil dan yang telah dilakukan kunjungan rumah untuk mengkonfirmasi tentang anaknya. Layanan ini digunakan untuk saling berkoordinasi dan kontroling siswa baik kegiatan ketika di rumah maupun di sekolah. Dengan adanya kolaborasi ini diharapkan bisa merubah perilaku siswa kearah yang lebih baik.

**d. Home Visit**

Pada saat pelaksanaan PPL home visit atau kunjungan rumah, praktikan berkesempatan melakukan home visit satu kali. Home visit dilakukan guna mengklarifikasi atas ketidak hadiran siswa yang menurut data absensi sering Alpa (tidak masuk tanpa keterangan), maka dari itu kedatangan praktikan ke rumah siswa untuk menanyakan hal tersebut. Berikut data siswa yang dilakukan home visit :

Nama : ALFY FIRDYAN HIDAYAT  
Kelas : X F  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jetakan, Pandowoharjo, Sleman  
Nama Orang Tua : Margana

Laporan proses home visit **terlampir.**

### 3. Perencanaan Individual

#### a) IKMS

##### 1) Penyebaran Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa

Penyebaran IKMS ini dilakukan ketika praktikan mulai kegiatan PPL di minggu awal. Penyebaran IKMS dilaksanakan pada kelas XA, XB, XC.

Berikut ini paparan pelaksanaan kegiatan :

Waktu Pelaksanaan	: Minggu Kedua
Materi	: Pengisian IKMS
Tujuan	: Mengetahui spesifikasi permasalahan siswa Sebagai gambaran kebutuhan siswa SMA N 1 Ngaglik
Pelaksana Kegiatan	: Praktikan
Teknis Pelaksanaan	: Praktikan membagikan lembar jawab IKMS kepada siswa dan menjelaskan langkah-langkah pengisian IKMS. Tidak lupa mahasiswa PPL meminta siswa untuk mengisi identitas pada lembar IKMS. Setelah selesai mengisi IKMS praktikan meminta siswa untuk mengembalikan IKMS tersebut guna untuk selanjutnya dianalisis hasilnya. Setelah mendapatkan data dari siswa yang mengisi IKMS praktikan mengentri data guna memproses data yang sudah masuk.
Hasil	: Kegiatan pengisian IKMS, berjalan dengan lancar. IKMS yang di sebar telah diisi dan dikembalikan kepada praktikan.
Hambatan	: Ada siswa yang tidak berangkat sekolah sehingga data yang diterima tidak bisa semuanya.

##### 2) Pengolahan IKMS

Praktikan melakukan pengolahan hasil IKMS dengan menggunakan aplikasi Excel agar lebih mudah diolah. Pengolahan data IKMS ini cukup rumit dikarenakan praktikan harus jeli dalam memasukkan data kedalam komputer.

3) Hasil analisis IKMS

Hasil analisis IKMS berguna untuk mengetahui masaah-masalah yang dialami siswa sehingga dapat dijadikan gambaran dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling selanjutnya.

Hasil dan grafik analisis IKMS **terlampir**

#### **4. Dukungan Sistem**

Pada pelaksanaan PPL kali ini, kolaborasi praktikan lakukan dengan guru-guru baik guru mata pelajaran maupun guru praktik yang sedang mengajar dimana Bimbingan dan Konseling bekerjasama dengan guru tersebut untuk mengetahui presensi kehadiran siswa setiap harinya. Selanjutnya praktikan bersama guru BK melakukan rekap data kehadiran siswa sangat berguna untuk merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang beberapa hari tidak masuk sekolah.

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

Pada umumnya rencana program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana. Namun, tidak semua kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan lancar. Tetapi terdapat beberapa program kerja yang kurang berjalan dengan maksimal misalnya program konseling kelompok yang sangat sulit untuk dikondisikan seperti teori yang pernah didapat di bangku kuliah.

#### **1. Program PPL**

a) Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan PPL (baik praktek mengajar atau kegiatan persekolahan lainnya) dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing yang lain banyak memberikan masukan dan dukungan kepada praktikan. Guru pembimbing juga memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada praktikan untuk melaksanakan program PPL yang telah direncanakan dan memberi kebebasan dalam menggunakan metode mengajar. Guru pembimbing juga sangat mendukung program yang telah direncanakan serta membantu mencari jam kosong untuk bimbingan kelompok.

b) Hambatan

Dalam melaksanakan praktik bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok, praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun dari praktikan itu sendiri. Adapun hambatan yang dialami antara lain :

1) Dari Siswa

- a) Sebagian siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan, tetapi tertarik dengan *games* atau simulasi yang diberikan. Hal ini memperlama proses pembelajaran karena siswa tidak dapat menyerap materi secara optimal.
- b) Siswa juga sering mengobrol sendiri dengan teman-temannya sehingga kelas menjadi gaduh atau ramai. Akibatnya materi yang disampaikan oleh praktikan kurang bisa ditangkap dengan jelas oleh siswa.

1) Dari Praktikan

Praktikan merasa kesulitan dalam menghafal nama dan wajah siswa karena terlalu banyak kelas yang diampu. Jika akan menegur siswa yang ramai di kelas, Praktikan harus menggunakan daftar presensi atau harus bertanya dulu pada teman yang ada di depan.

2) Selain itu, ada beberapa hambatan yang berasal dari luar siswa maupun Praktikan, seperti:

- a) Tidak ada jam masuk kelas untuk tiap kelas dan hanya satu minggu sekali yaitu pada hari jumat, sehingga materi kurang tersampaikan dengan maksimal.
- b) Bimbingan kelompok kurang berjalan dengan maksimal karena terbatasnya waktu pertemuan.

3) Usaha Mengatasi Hambatan

- a) Menyampaikan materi dengan diiringi *games* bagi sebagian siswa, sehingga siswa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan serta lebih menyerap materi.
- b) Praktikan harus lebih sabar dalam menghadapi siswa.
- c) Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa karakter dan kemampuan siswa tidaklah sama. Selalu berkeliling kelas untuk mengontrol siswa yang ramai.
- d) Praktikan mengajak siswa mengobrol saat jam istirahat.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan diselenggarakannya program PPL atau Magang III, merupakan suatu jalan bagi mahasiswa untuk bersosialisasi dengan masyarakat, khususnya dengan dunia pendidikan secara nyata. Sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan diri sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat memahami kondisi nyata di sekolah. Sehingga nantinya mahasiswa dapat menerapkan baik konsep pendidikan, maupun pengalaman disiplin ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa dituntut untuk tampil dan berkompeten secara profesional saat lulus dari perguruan tinggi.

Pelaksanaan kegiatan PPL atau Magang III oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY di SMA N 1 Ngaglik, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 september 2015, secara umum dapat berjalan dengan lancar. Hal ini bisa dilihat dari semua program kerja individu yang tertulis dalam matrik program kerja PPL telah terlaksana.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL atau Magang III di SMA N 1 Ngaglik yang telah ditempuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada umumnya pelaksanaan program PPL atau Magang III individu berjalan dengan baik. Program kegiatan PPL dapat direalisasikan.
2. Kegiatan PPL atau Magang III memberikan suatu pengalaman yang nyata, sehingga bisa membandingkan kondisi di lapangan dengan kajian teoritik di bangku kuliah.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa BK untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan kemampuan dalam melakukan bimbingan maupun konseling.
4. Meningkatkan taraf pemahaman terhadap karakteristik lingkungan dan karakteristik siswa yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suksesnya pelaksanaan pelayanan program BK.
5. Proses bimbingan klasikal akan terlihat berjalan lancar apabila didukung oleh adanya kesiapan guru dan peserta didik, adanya hubungan yang harmonis

anatar guru dan peserta didik, dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

6. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat sebagai bekal dalam melangkah ke dalam dunia kerja pendidikan sesuai bidangnya.
7. Seorang pendidik perlu memahami karakter peserta didiknya.
8. Hambatan-hambatan yang ada selama PPL atau Magang III hendaknya disikapi dengan baik dan sedapat mungkin dikomunikasikan dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing.

## **B. Saran**

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
  - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
  - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
  - c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
  - d. Pemberian buku panduan PPL hendaknya disesuaikan dengan prodi Bimbingan dan Konseling.
2. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
  - a. Penetapan format laporan PPL kurang begitu jelas, banyak dari mahasiswa yang kurang paham akan format laporan.

- b. Pembekalan hendaknya jangan dicampur dengan prodi lain, sebab hal tersebut akan mengganggu mahasiswa dalam menerima materi yang akan dipraktikan.
3. Bagi Pihak SMA N 1 Ngaglik
- a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
  - b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
  - c. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.
4. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
  - b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
  - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
  - d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
  - e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
  - f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
  - g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
  - h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
  - i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
  - j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Panduan KPPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suwarjo, Eva Emania. (2010). 55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling . Yoyakarta : Paramitra publishing

# LAMPIRAN

### ANALISA HASIL IKMS

Sekolah : SMA N 1 NGAGLIK  
 Kelas : Siswa Kelas XA

LAYANAN	BIDANG	NO	KEBUTUHAN DAN MASALAH	NOMOR KODE KONSELI	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE	DERAJAT MASALAH (PRIORITAS)
ORIENTASI	PRIBADI	1	Ingin mengenal lebih dalam tentang fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	11	0.34375	TINGGI
		2	Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.	0,0,0,0,	4	0.125	SEDANG
		3	Ingin mengenali lebih dalam pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.	0,0,0,0,0,	5	0.15625	SEDANG
		4	Kurang mengenal jenis kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.	0,0,0,0,	4	0.125	SEDANG
		5	Kurang mengenal tentang koperasi dan kantin sekolah.	0,	1	0.03125	RENDAH
						0	0
	SOSIAL	6	Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	13	0.40625	SEGERA
		7	Ingin mengetahui tentang kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	9	0.28125	TINGGI
		8	Kurang mengetahui organisasi yang ada di sekolah.	0,0,0,0,	4	0.125	SEDANG
		9	Ingin mengenal lebih dalam dengan semua guru dan karyawan di sekolah.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	15	0.46875	SEGERA
		10	Ingin mengenal dengan keanggotaan komite sekolah.	0,0,0,0,	4	0.125	SEDANG
						0	0
	BELAJAR	11	Ingin mengenal tentang struktur kurikulum yang berlaku saat ini.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,	8	0.25	TINGGI
		12	Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,	9	0.28125	TINGGI
		13	Ingin mengetahui sarana multimedia yang ada di sekolah.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	10	0.3125	TINGGI
		14	Ingin mengenal program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.	0,0,0,0,0,0,0,	7	0.21875	TINGGI
		15	Kurang mengenal semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,	9	0.28125	TINGGI
						0	0
	KARIR	16	Mebutuhkan pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.	0,	21	0.65625	SEGERA
		17	Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	17	0.53125	SEGERA
18		Ingin mengenal tentang jenis pekerjaan jasa.	0,0,0,0,0,	5	0.15625	SEDANG	
19		Ingin mengenal tentang sistem belajar di perguruan tinggi.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	15	0.46875	SEGERA	
20		Ingin mengetahui syarat memasuki pada studi lanjut.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	19	0.59375	SEGERA	
					0	0	
INFORMASI	PRIBADI	21	Mebutuhkan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	12	0.375	TINGGI
		22	Ingin mengetahui tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.	0,0,0,0,0,0,0,	7	0.21875	TINGGI
		23	Mebutuhkan informasi tentang kultur sekolah.	0,0,0,	3	0.09375	RENDAH
		24	Kekurangan informasi tentang cara mengisi waktu luang.	0,0,0,0,0,	5	0.15625	SEDANG
		25	Mebutuhkan informasi pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	10	0.3125	TINGGI
	SOSIAL	26	Mebutuhkan informasi tentang cara berkomunikasi yang baik.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	13	0.40625	SEGERA
		27	Ingin mengetahui cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	17	0.53125	SEGERA
		28	Mebutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.	0,0,0,0,0,0,0,	7	0.21875	TINGGI
		29	Mebutuhkan informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	11	0.34375	TINGGI
30		Ingin mengetahui tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	13	0.40625	SEGERA	
					0	0	



		68	Kesulitan bila berbicara dengan lawan jenis.	0,0,0,	3	0.09375	RENDAH
		69	Tidak bisa melihat kebaikan orang lain dan menirunya.	0,	1	0.03125	RENDAH
		70	Sulit memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.	0,0,0,	3	0.09375	RENDAH
	BELAJAR	71	Sulit menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.	0,0,0,0,0,0,0,	7	0.21875	TINGGI
		72	Sering kali tidak siap menghadapi ujian.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	11	0.34375	TINGGI
		73	Sulit membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.	0,0,0,0,0,0,	6	0.1875	SEDANG
		74	Ingin menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.	0,0,0,0,0,	5	0.15625	SEDANG
		75	Sulit bertanya dan menjawab di dalam kelas.	0,0,0,	3	0.09375	RENDAH
	KARIR	76	Banyak pamflet sekolah lanjutan yang saya baca, tetapi belum satupun yang menarik perhatian dan minat saya.	0,	1	0.03125	RENDAH
		77	Ingin menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	9	0.28125	TINGGI
		78	Mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		79	Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.	0,0,	2	0.0625	RENDAH
		80	Tidak memiliki kemampuan mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.	0,	1	0.03125	RENDAH
KONSELING PERORANGAN	PRIBADI	81	Saya malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.	0,	1	0.03125	RENDAH
		82	Saya selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.	0,0,0,	3	0.09375	RENDAH
		83	Saya mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		84	Saya merasa bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	10	0.3125	TINGGI
		85	Saya mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.	0,0,	2	0.0625	RENDAH
	SOSIAL	86	Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.	0,0,0,	3	0.09375	RENDAH
		87	Cinta saya tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.	0,0,	2	0.0625	RENDAH
		88	Bingung ingin memutuskan hubungan dengan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		89	Minder dengan teman di kelas.	0,	1	0.03125	RENDAH
		90	Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.	0,	1	0.03125	RENDAH
	BELAJAR	91	Takut bertanya / menjawab di kelas.	0,0,0,0,	4	0.125	SEDANG
		92	Setiap belajar sulit masuk / memahami.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	9	0.28125	TINGGI
		93	Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.	0,0,0,	3	0.09375	RENDAH
		94	Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.	0,	1	0.03125	RENDAH
		95	Orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar saya.	0,	1	0.03125	RENDAH
	KARIR	96	Saya khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi.	0,0,0,0,0,	5	0.15625	SEDANG
		97	Bingung belum memiliki cita-cita.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	11	0.34375	TINGGI
98		Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.	0,	1	0.03125	RENDAH	
99		Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
100		Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.	0,0,	2	0.0625	RENDAH	
BIMBINGAN KELOMPOK	PRIBADI	101	Ingin mengetahui bahaya rokok, miras dan narkoba.	0,0,0,0,0,	5	0.15625	SEDANG
		102	Kurang memahami adanya perbedaan individu.	0,0,0,0,	4	0.125	SEDANG
		103	Ingin tahu penyebab dan dampak tawuran.	0,0,0,0,0,	5	0.15625	SEDANG
		104	Ingin mengetahui cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	12	0.375	TINGGI
		105	Ingin mengetahui bagaimana caranya untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	10	0.3125	TINGGI

	SOSIAL	106	Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas.	0,0,0,0,0,0,	6	0.1875	SEDANG
		107	Kurang mengetahui tentang bagaimana hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.	0,0,0,0,0,0,0,	7	0.21875	TINGGI
		108	Mebutuhkan penjelasan tentang mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.	0,0,0,0,	4	0.125	SEDANG
		109	Kurang mengetahui bagaimana sebaiknya saya berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.	0,0,0,0,0,0,0,	7	0.21875	TINGGI
		110	Kurang tahu dampak kebiasaan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.	0,0,0,0,0,0,	6	0.1875	SEDANG
	BELAJAR	111	Tidak tahu kiat-kiat belajar mandiri.	0,0,0,0,0,	5	0.15625	SEDANG
		112	Ingin memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.	0,0,0,0,0,	5	0.15625	SEDANG
		113	Ingin tahu cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	14	0.4375	SEGERA
		114	Ingin mengetahui dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.	0,0,0,0,0,	5	0.15625	SEDANG
		115	Kurang yakin terhadap kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu.	0,	1	0.03125	RENDAH
	KARIR	116	Kurang memahami tentang bagaimana cara memilih pekerjaan.	0,0,0,0,	4	0.125	SEDANG
		117	Ingin lebih tahu lebih dalam mengenai banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	11	0.34375	TINGGI
		118	Ingin tahu lebih dalam mengenai pasar bursa dan persyaratannya.	0,0,0,	3	0.09375	RENDAH
119		Kurang memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier.	0,0,0,0,0,0,	6	0.1875	SEDANG	
120		Memiliki rasa pesimis dengan semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.	0,0,0,0,0,	5	0.15625	SEDANG	
KONSELING KELOMPOK	PRIBADI	121	Merasa secara jasmaniah kurang menarik.	0,0,0,0,0,0,	6	0.1875	SEDANG
		122	Sering murung dan merasa tidak bahagia.	0,0,0,0,	4	0.125	SEDANG
		123	Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama.	0,	1	0.03125	RENDAH
		124	Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada.	0,0,0,0,	4	0.125	SEDANG
		125	Mengalami masalah karena ingin berprestasi sendiri.	0,0,0,0,0,0,	6	0.1875	SEDANG
	SOSIAL	126	Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.	0,	1	0.03125	RENDAH
		127	Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis.	0,0,	2	0.0625	RENDAH
		128	Pernyataan cinta saya ditolak secara terang-terangan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		129	Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.	0,0,	2	0.0625	RENDAH
		130	Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.	0,	1	0.03125	RENDAH
	BELAJAR	131	Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.	0,0,0,0,0,	5	0.15625	SEDANG
		132	Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.	0,0,0,0,	4	0.125	SEDANG
		133	Memiliki masalah dengan sarana belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.	0,	1	0.03125	RENDAH
134		Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.	0,	1	0.03125	RENDAH	
135		Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	12	0.375	TINGGI	
KARIR	136	Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	10	0.3125	TINGGI	
	137	Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja.	0,0,0,	3	0.09375	RENDAH	
	138	Untuk memenuhi keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
	139	Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
	140	Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.	0,0,	2	0.0625	RENDAH	

KONSULTASI	PRIBADI	141	Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.	0,	1	0.03125	RENDAH	
		142	Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan lajah.	0,	1	0.03125	RENDAH	
		143	Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.	0,0,0,0,0,0,	6	0.1875	SEDANG	
		144	Memiliki sahabat yang tidak pernah memiliki waktu senggang untuk rekreasi.	0,0,0,	3	0.09375	RENDAH	
		145	Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakitan.	0,0,	2	0.0625	RENDAH	
	SOSIAL	146	Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.	0,0,	2	0.0625	RENDAH	
		147	Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis,	0,0,0,	3	0.09375	RENDAH	
		148	Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya.	0,0,0,0,0,	5	0.15625	SEDANG	
		149	Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.	0,0,0,	3	0.09375	RENDAH	
		150	Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.	0,	1	0.03125	RENDAH	
	BELAJAR	151	Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		152	Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.	0,0,0,0,	4	0.125	SEDANG	
		153	Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.	0,	1	0.03125	RENDAH	
		154	Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.	0,	1	0.03125	RENDAH	
		155	Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.	0,	1	0.03125	RENDAH	
	KARIR	156	Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.	0,0,0,	3	0.09375	RENDAH	
		157	Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.	0,0,0,0,	4	0.125	SEDANG	
		158	Memiliki teman yang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		159	Memiliki teman yang tidak berminat melanjutkan padahal menurut saya dia mampu.	0,	1	0.03125	RENDAH	
		160	Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan.	0,0,0,0,	4	0.125	SEDANG	
	MEDIASI	PRIBADI	161	Saya memiliki masalah dengan salah seorang guru yang tidak mengetahui bahwa saya memiliki kelemahan fisik.	0,	1	0.03125	RENDAH
			162	Dimusuhi / dibenci guru tanpa tahu sebabnya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
			163	Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
			164	Saya punya masalah dengan teman sepermainan.	0,0,	2	0.0625	RENDAH
			165	Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan.	0,	1	0.03125	RENDAH
SOSIAL		166	Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		167	Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.	0,0,	2	0.0625	RENDAH	
		168	Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		169	Saya memiliki masalah dengan tetangga.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		170	Saya sedang didiamkan salah seorang anggota keluarga.	0,	1	0.03125	RENDAH	
BELAJAR	171	Saya memiliki masalah dengan petugas perpustakaan, sehingga menjadikan berkunjung masuk ke sana.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM		
	172	Saya sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM		

	173	Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.	0,0,	2	0.0625	RENDAH
	174	Guru pilih kasih, dan saya tidak diikutkan dalam olimpiade / kejuaraan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	175	Saya sedang memiliki masalah dengan petugas laboratorium, berkaitan dengan peralatan sekolah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
KARIR	176	Merasa disisihkan pembina ekstra kurikuler dalam berbagai kegiatan.	0,	1	0.03125	RENDAH
	177	Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	178	Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil.	0,	1	0.03125	RENDAH
	179	Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.	0,0,	2	0.0625	RENDAH
	180	Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil.	0,0,0,	3	0.09375	RENDAH

### ANALISA HASIL IKMS

Sekolah : SMA N 1 NGAGLIK  
 Kelas : X B

LAYANAN	BIDANG	NO	KEBUTUHAN DAN MASALAH	NOMOR KODE KONSELI	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE	DERAJAT MASALAH (PRIORITAS)	
ORIENTASI	PRIBADI	1	Ingin mengenal lebih dalam tentang fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.	0,0,0,0,0,0,0,0,	8	0.44444	SEGERA	
		2	Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.	0,0,0,0,	4	0.22222	TINGGI	
		3	Ingin mengenali lebih dalam pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.	0,0,0,0,0,0,	6	0.33333	TINGGI	
		4	Kurang mengenal jenis kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.	0,0,0,0,0,0,0,	7	0.38889	TINGGI	
		5	Kurang mengenal tentang koperasi dan kantin sekolah.	0,0,0,0,	4	0.22222	TINGGI	
						0	0	
	SOSIAL	6	Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	15	0.83333	SEGERA	
		7	Ingin mengetahui tentang kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	13	0.72222	SEGERA	
		8	Kurang mengetahui organisasi yang ada di sekolah.	0,0,0,0,	4	0.22222	TINGGI	
		9	Ingin mengenal lebih dalam dengan semua guru dan karyawan di sekolah.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	12	0.66667	SEGERA	
		10	Ingin mengenal dengan keanggotaan komite sekolah.	0,0,0,0,0,	5	0.27778	TINGGI	
						0	0	
	BELAJAR	11	Ingin mengenal tentang struktur kurikulum yang berlaku saat ini.	0,0,0,0,0,0,	6	0.33333	TINGGI	
		12	Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.	0,0,0,0,0,0,0,0,	8	0.44444	SEGERA	
		13	Ingin mengetahui sarana multimedia yang ada di sekolah.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	10	0.55556	SEGERA	
		14	Ingin mengenal program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.	0,0,0,	3	0.16667	SEDANG	
		15	Kurang mengenal semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.	0,0,0,0,	4	0.22222	TINGGI	
						0	0	
	KARIR	16	membutuhkan pengenalan struktur kurikulum yang menunjang belajar.	0,0,0,0,0,0,0,0,	8	0.44444	SEGERA	
		17	Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	11	0.61111	SEGERA	
18		Ingin mengenal tentang jenis pekerjaan jasa.	0,0,0,0,0,	5	0.27778	TINGGI		
19		Ingin mengenal tentang sistem belajar di perguruan tinggi.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	17	0.94444	SEGERA		
20		Ingin mengetahui syarat memasuki pada studi lanjut.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	18	1	SEGERA		
					0	0		
INFORMASI	PRIBADI	21	membutuhkan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	10	0.55556	SEGERA	
		22	Ingin mengetahui tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	10	0.55556	SEGERA	
		23	Membutuhkan informasi tentang kultur sekolah.	0,0,0,0,	4	0.22222	TINGGI	
		24	Kekurangan informasi tentang cara mengisi waktu luang.	0,0,0,0,0,	5	0.27778	TINGGI	
		25	Membutuhkan informasi pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,	9	0.5	SEGERA	
	SOSIAL	26	Membutuhkan informasi tentang cara berkomunikasi yang baik.	0,0,0,	3	0.16667	SEDANG	
		27	Ingin mengetahui cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	10	0.55556	SEGERA	
		28	Membutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.	0,0,0,0,0,0,	6	0.33333	TINGGI	
		29	Membutuhkan informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	10	0.55556	SEGERA	
		30	Ingin mengetahui tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	12	0.66667	SEGERA	
						0	0	
	BELAJAR	31	kekurangan informasi tentang kesuntan menumbuhkan semangat belajar yang	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	9	0.5	SEGERA	
32		Membutuhkan informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	11	0.61111	SEGERA		
33		Kurang mengetahui cara memanfaatkan TIK dalam belajar.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM		



		69	Tidak bisa melihat kebaikan orang lain dan menurunya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		70	Sulit memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.	0,	1	0.05556	RENDAH
	BELAJAR	71	Sulit menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.	0,0,0,	3	0.16667	SEDANG
		72	Sering kali tidak siap menghadapi ujian.	0,0,0,0,0,0,	6	0.33333	TINGGI
		73	Sulit membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.	0,0,0,0,	4	0.22222	TINGGI
		74	Ingin menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.	0,	1	0.05556	RENDAH
		75	Sulit bertanya dan menjawab di dalam kelas.	0,0,0,0,0,0,	6	0.33333	TINGGI
	KARIR	76	Banyak pamflet sekolah lanjutan yang saya baca, tetapi belum satupun yang menarik perhatian dan minat saya.	0,	1	0.05556	RENDAH
		77	Ingin menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	11	0.61111	SEGERA
		78	Mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		79	Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.	0,0,	2	0.11111	SEDANG
		80	Tidak memiliki kemampuan mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.	0,	1	0.05556	RENDAH
KONSELING PERORANGAN	PRIBADI	81	Saya malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.	0,0,	2	0.11111	SEDANG
		82	Saya selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.	0,0,0,0,	4	0.22222	TINGGI
		83	Saya mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.	0,	1	0.05556	RENDAH
		84	Saya merasa bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.	0,0,0,0,0,0,0,	7	0.38889	TINGGI
		85	Saya mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.	0,0,0,	3	0.16667	SEDANG
	SOSIAL	86	Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.	0,0,0,0,0,	5	0.27778	TINGGI
		87	Cinta saya tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.	0,	1	0.05556	RENDAH
		88	Bingung ingin memutuskan hubungan dengan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		89	Minder dengan teman di kelas.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		90	Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	BELAJAR	91	Takut bertanya / menjawab di kelas.	0,0,0,	3	0.16667	SEDANG
		92	Setiap belajar sulit masuk / memahami.	0,0,0,0,0,0,	6	0.33333	TINGGI
		93	Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.	0,0,	2	0.11111	SEDANG
		94	Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.	0,0,0,0,	4	0.22222	TINGGI
		95	Orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar saya.	0,0,	2	0.11111	SEDANG
	KARIR	96	Saya khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi.	0,0,0,0,0,0,	6	0.33333	TINGGI
		97	Bingung belum memiliki cita-cita.	0,	1	0.05556	RENDAH
98		Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.	0,0,0,0,0,	5	0.27778	TINGGI	
99		Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.	0,0,	2	0.11111	SEDANG	
100		Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.	0,0,0,0,	4	0.22222	TINGGI	
BIMBINGAN KELOMPOK	PRIBADI	101	Ingin mengetahui bahaya rokok, miras dan narkoba.	0,0,0,0,0,0,	6	0.33333	TINGGI
		102	Kurang memahami adanya perbedaan individu.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		103	Ingin tahu penyebab dan dampak tawuran.	0,0,0,	3	0.16667	SEDANG
		104	Ingin mengetahui cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.	0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,0,	12	0.66667	SEGERA
		105	Ingin mengetahui bagaimana caranya untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah	0,0,0,0,0,	5	0.27778	TINGGI
SOSIAL	106	Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas.	0,0,0,0,0,	5	0.27778	TINGGI	



KONSULTASI	PRIBADI	141	Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.	0,0,	2	0.11111	SEDANG	
		142	Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		143	Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.	0,0,0,0,0,0,0,	7	0.38889	TINGGI	
		144	Memiliki sahabat yang tidak pernah memiliki waktu senggang untuk rekreasi.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		145	Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakitan.	0,0,	2	0.11111	SEDANG	
	SOSIAL	146	Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.	0,	1	0.05556	RENDAH	
		147	Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis,	0,0,0,	3	0.16667	SEDANG	
		148	Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya.	0,0,	2	0.11111	SEDANG	
		149	Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		150	Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.	0,0,	2	0.11111	SEDANG	
	BELAJAR	151	Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.	0,	1	0.05556	RENDAH	
		152	Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.	0,0,0,	3	0.16667	SEDANG	
		153	Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.	0,0,	2	0.11111	SEDANG	
		154	Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		155	Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
	KARIR	156	Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.	0,0,	2	0.11111	SEDANG	
		157	Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		158	Memiliki teman yang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		159	Memiliki teman yang tidak berminat melanjutkan padahal menurut saya dia mampu.	0,	1	0.05556	RENDAH	
		160	Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan.	0,	1	0.05556	RENDAH	
	MEDIASI	PRIBADI	161	Saya memiliki masalah dengan salah seorang guru yang tidak mengetahui bahwa saya memiliki kelemahan fisik.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
			162	Dimusuhi / dibenci guru tanpa tahu sebabnya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
			163	Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
			164	Saya punya masalah dengan teman sepermainan.	0,0,	2	0.11111	SEDANG
			165	Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan.	0,	1	0.05556	RENDAH
SOSIAL		166	Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		167	Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.	0,	1	0.05556	RENDAH	
		168	Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		169	Saya memiliki masalah dengan tetangga.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		170	Saya sedang didiamkan salah seorang anggota keluarga.	0,	1	0.05556	RENDAH	
BELAJAR	171	Saya memiliki masalah dengan petugas perpustakaan, sehingga menjadikan berkunjung masuk ke sana.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM		
	172	Saya sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM		

	173	Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	174	Guru pilih kasih, dan saya tidak diikutkan dalam olimpiade / kejuaraan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	175	Saya sedang memiliki masalah dengan petugas laboratorium, berkaitan dengan peralatan sekolah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
KARIR	176	Merasa disisihkan pembina ekstra kurikuler dalam berbagai kegiatan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	177	Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	178	Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	179	Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	180	Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

<b>F02</b>
Untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 1	NAMA MAHASISWA : DARA ISTIGHFANA M.S
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK	NO. MAHASISWA : 12104241066
ALAMAT SEKOLAH : Donoharjo, Ngaglik, Sleman	FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING
GURU PEMBIMBING : Drs. Hadi Siswanto	DOSEN PEMBIMBING : Eva Imania Eliasa, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	a. Upacara bendera di lapangan SMAN 1 Ngaglik, Sleman.  b. Sambutan kepala sekolah, konsultasi guru pamong dan observasi kondisi kelas.  c. Pengerjaan administrasi  d. Piket	a. Hari pertama mahasiswa melakukan PPL di SMAN 1 Ngaglik, Sleman. Mahasiswa disambut dengan rasa hormat.  b. Observasi kondisi kelas dilakukan sesuai jam mata pelajaran berlangsung yaitu akan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015.  c. Mahasiswa diberikan contoh cara pengerjaan tugas administrasi yang ada  d. Piket berlangsung selama KBM di lobi sekolah. Kegiatan piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

**F02**  
Untuk mahasiswa

			perberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	a. Pengadministrasian data siswa b. Observasi kelas di XB c. Pendampingan Pramuka.	a. Pengerjaan data siswa tentang identitas guna untuk melengkapi administrasi BK b. Observasi untuk melihat bagaimana keadaan murid-murid dikelas saat mengikuti KBM c. Mahasiswa mendampingi kegiatan wajib pramuka bagi seluruh siswa kelas X di lapangan SMAN 1 Ngaglik, Sleman.	-	-
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	a. Observasi kelas di XA b. Menyusun pembuatan media analisis data c. Pengadministrasian data siswa	a. Observasi untuk melihat bagaimana keadaan murid-murid dikelas saat mengikuti KBM b. Pembuatan media untuk analisis data IKMS c. Pengerjaan data siswa tentang identitas guna untuk melengkapi administrasi BK		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02

Untuk mahasiswa

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<p>a. Pendampingan pramuka dalam rangka memperingati hari pramuka (Lomba Festival Kebangsaan) di PEMDA Sleman.</p> <p>b. Pendampingan suporter futsal</p>	<p>a. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan dari SMA N 1 Ngaglik yaitu kelas X yang berjumlah <math>\pm 25</math> anak. SMA N 1 Ngaglik ikut serta dalam lomba diantaranya PBB. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari</p> <p>b. Pendampingan futsal dilakukan oleh mahasiswa di GOR UNY pada sebuah turnamen yang diselenggarakan oleh Hydro Coco</p>		
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	<p>a. Pengadministrasian data siswa</p> <p>b. Pendampingan Suporter futsal</p>	<p>a. Mahasiswa mencatat di buku induk tentang identitas siswa dan orang tua siswa</p> <p>b. Pendampingan futsal dilakukan oleh mahasiswa di GOR UNY pada sebuah turnamen yang diselenggarakan oleh Hydro Coco</p>		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<p>a. Pengadministrasian data siswa</p>	<p>a. Mahasiswa mencatat di buku induk tentang identitas siswa dan orang tua siswa</p>		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

**F02**  
Untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 2 NAMA MAHASISWA : DARA ISTIGHFANA M.S  
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK NO. MAHASISWA : 12104241066  
ALAMAT SEKOLAH : Donoharjo, Ngaglik, Sleman FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING  
GURU PEMBIMBING : Drs. Hadi Siswanto DOSEN PEMBIMBING : Eva Imania Eliasa, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	a. Upacara bendera memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus.  b. Piket  c. Penyusunan RPL	a. Upacara dilaksanakan di lapangan SMAN 1 Ngaglik Sleman. Diikuti oleh guru, mahasiswa PPL dan peserta didik kelas XA dan XF, serta seluruh kelas XI dan XII.  b. Piket berlangsung selama KBM di lobi sekolah. Kegiatan piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.  c. Pembuatan RPL (rencana		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02

Untuk mahasiswa

			pemberian layanan)		
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	a. Pengadministrasian presensi siswa  b. Penyebaran IKMS di X B  c. Pengerjaan Administrasi	a. Merangkap presensi siswa kelas X-XII selama seminggu untuk kepentingan administrasi kehadiran siswa  b. Penyebaran IKMS sebagai dasar pemberian layanan bimbingan klasikal  c. Mahasiswa diberikan contoh cara pengerjaan tugas administrasi yang ada		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	a. Konsultasi dengan guru pamong terkait RPL yang format RPL yang akan digunakan  b. Pengadministrasian Beasiswa  c. Penyebaran IKMS dikelas X A	a. Konsultasi mengenai RPL dan format RPL yang akan digunakan untuk bimbingan klasikal.  b. Mahasiswa melakukan pengadministrasian tentang data siswa yang akan menerima bantuan beasiswa  c. Penyebaran IKMS sebagai dasar pemberian layanan bimbingan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

**F02**  
Untuk mahasiswa

			klasikal		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	a. Home visit  b. Menganalisis IKMS	a. Home visit dilakukan oleh 2 guru BK dan 2 mahasiswa PPL di rumah salah satu siswa kelas X yang sering tidak masuk.  b. Mahasiswa menganalisis hasil instrumen IKMS yang telah disebarakan sebelumnya		
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	a. Pembaharuan papan mutasi siswa  b. Pengadministrasian Beasiswa  c. Menganalisis IKMS	a. Kegiatan berjalan lancar dan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL. Kegiatan meliputi pembersihan papan mutasi siswa  b. Mahasiswa melakukan pengadministrasian tentang data siswa yang akan menerima bantuan beasiswa  c. Mahasiswa menganalisis hasil instrumen IKMS yang telah		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

**F02**  
Untuk mahasiswa

		d. Pembuatan RPL  e. Pembuatan Laporan home visit	disebarkan ebelumnya d. Pembuatan RPL (rencana pemberian layanan) tentang kreativitas e. Penyusunan laporan home visit sebagai dokumentasi sekolah dan juga sebagai lampiran laporan PPL		
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	a. Menganalisis IKMS  b. Evaluasi dengan guru pamong  c. Bimbingan Klasikal di kelas X C	a. Mahasiswa menganalisis hasil instrumen IKMS yang telah disebarakan sebelumnya  b. Evaluasi dilakukan dengan guru pamong guna mengetahui masukan sebagai salah satu acuan mahasiswa untuk memperbaiki tugas PPL  c. Layanan bimbingan klasikal dengan materi Bullying		





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

**F02**  
Untuk mahasiswa

			kosong ketika guru berhalangan hadir.		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	a. Bimbingan Klasikal di X B  b. Penyusunan RPL	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi “Kenali lebih dekat temanmu”  b. Penyusunan RPL (rencana pemberian layanan) dengan Tips melatih kejujuran		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	a. Bimbingan klasikal di X A  b. Pengadministrasian Beasiswa  c. Pembuatan poster	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kreativitas  b. Pengecekan syarat-syarat bagi peserta yang belum mengumpulkan.  c. Pembuatan poster sebagai media bimbingan dengan tema “siapkan masa depan dan cita-citamu”		
4.	Kamis, 27	a. Pengadministrasian Beasiswa	a. Penambahan siswa bagi yang		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

**F02**  
Untuk mahasiswa

	Agustus 2015		belum mendapatkan beasiswa untuk memnuhi kuota yang diberikan kepada SMA N 1 Ngaglik		
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	b. Pengadministrasian Beasiswa  c. Pembuatan RPL	b. Penambahan siswa bagi yang belum mendapatkan beasiswa untuk memnuhi kuota yang diberikan kepada SMA N 1 Ngaglik  c. Pembuatan RPL tentang meningkatkan kefokusn dalam belajar		
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	a. Bimbingan Klasikal di kelas X C  b. Evaluasi dengan guru pamong	a. Bimbingan klasikal dengan memberikan materi layanan tentang tips meningkatkan kefokusn dalam belajar  b. Evaluasi dilakukan dengan guru pamong guna mengetahui masukan sebagai salah satu acuan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

**F02**  
Untuk mahasiswa

			mahasiswa untuk memperbaiki tugas PPL		
--	--	--	---------------------------------------	--	--

LAPORAN MINGGU KE : 4  
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK  
ALAMAT SEKOLAH : Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
GURU PEMBIMBING : Drs. Hadi Siswanto  
NAMA MAHASISWA : DARA ISTIGHFANA M.S  
NO. MAHASISWA : 12104241066  
FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING  
DOSEN PEMBIMBING : Eva Imania Eliasa, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	a. Upacara bendera di lapangan SMAN 1 Ngaglik. b. Pengadministrasian presensi siswa c. Piket	a. Upacara bendera di lapangan SMAN 1 Ngaglik, Sleman. b. Merangkap presensi siswa kelas X-XII selama seminggu untuk kepentingan administrasi kehadiran siswa c. Piket berlangsung selama KBM di lobi sekolah. Kegiatan piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

**F02**  
Untuk mahasiswa

			kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan		
2.	Selasa, 1 September 2015	a. Bimbingan Klasikal di XB  b. Evaluasi dengan guru pamong	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi Fokus Belajar XB b. Evaluasi dilakukan dengan guru pamong guna mengetahui masukan sebagai salah satu acuan mahasiswa pada saat melakukan bimbingan klasikal		
3.	Rabu, 2 September 2015	a. Bimbingan Klasikal di X A  b. Evaluasi dengan GPL  c. Pengadministrasian Beasiswa	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi fokus belajar b. Evaluasi dilakukan dengan guru pamong guna mengetahui masukan sebagai salah satu acuan mahasiswa untuk memperbaiki tugas PPL c. Evaluasi beasiswa bersama guru pamong dan guru BK lainnya		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02

Untuk mahasiswa

4.	Kamis, 3 September 2015	Pengerjaan administrasi	Pengerjaan data siswa tentang identitas guna untuk melengkapi administrasi BK		
5.	Jumat, 4 September 2015	a. Pengadministrasian BK  b. Pembuatan Papan bimbingan	a. Pengerjaan pengadministrasian BK dan membantu pengetikan akreditasi  b. Pembuatan papan bimbingan sebagai media bimbingan dengan tema “tips belajar anti belajar”		
6.	Sabtu, 5 September 2015	a. Bimbingan Klasikal di XC  d. Evaluasi dengan guru pamong	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kejujuran di XC  b. Evaluasi dilakukan dengan guru pamong guna mengetahui masukan sebagai salah satu acuan mahasiswa untuk memperbaiki tugas PPL		





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02

Untuk mahasiswa

	September 2015		dengan ekspresikan, ekspresimu melalui tulisan		
3.	Rabu, 9 September 2015	a. Bimbingan Klasikal di XA  b. Pengadministrasian Beasiswa	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi ekspresikan, ekspresimu melalui tulisan  b. Pembinaan administrasi Beasiswa dikarenakan ada beberapa siswa yang bermasalah dan harus melengkapi syarat-syarat		
4.	Kamis, 10 September 2015	Pembuatan Papan bimbingan	Pembuatan papan bimbingan tentang materi Tips belajar anti bosan		
5.	Jumat, 11 September 2015	a. Konseling Individual  b. Penyusunan Laporan Konseling Individual	a. Pelaksanaan konseling dengan kelas X yang berlangsung di Ruang BK  b. Penyusunan laporan konseling individual sebagai dokumentasi sekolah dan juga sebagai lampiran laporan PPL		
6.	Sabtu, 12	a. Evaluasi dengan guru pamong	a. Penarikan PPL dihadiri oleh DPL		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

**F02**  
Untuk mahasiswa

	September 2015	c. Bimbingan Kelompok  c. Penarikan PPL	Pamong, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngaglik, Koordinator PPL sekolah, guru-guru, dan mahasiswa PPL  b. Bimbingan kelompok dengan memberi materi penjurusan yang sesuai bakat dan minat  c. Evaluasi dilakukan dengan guru pamong guna mengetahui masukan sebagai salah satu acuan mahasiswa untuk memperbaiki tugas PPL		
--	----------------	---	---	--	--

Ngaglik, 14 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

---

<b>F02</b>
Untuk mahasiswa

Eva Imania Eliasa, M.Pd.

NIP. 19750717 200704 2 001

Drs. Hadi Siswanto

NIP. 19581028 198303 1 011

Dara Istighfana M.S

NIM. 12104241066

# GRAFIK KEBUTUHAN LAYANAN BK

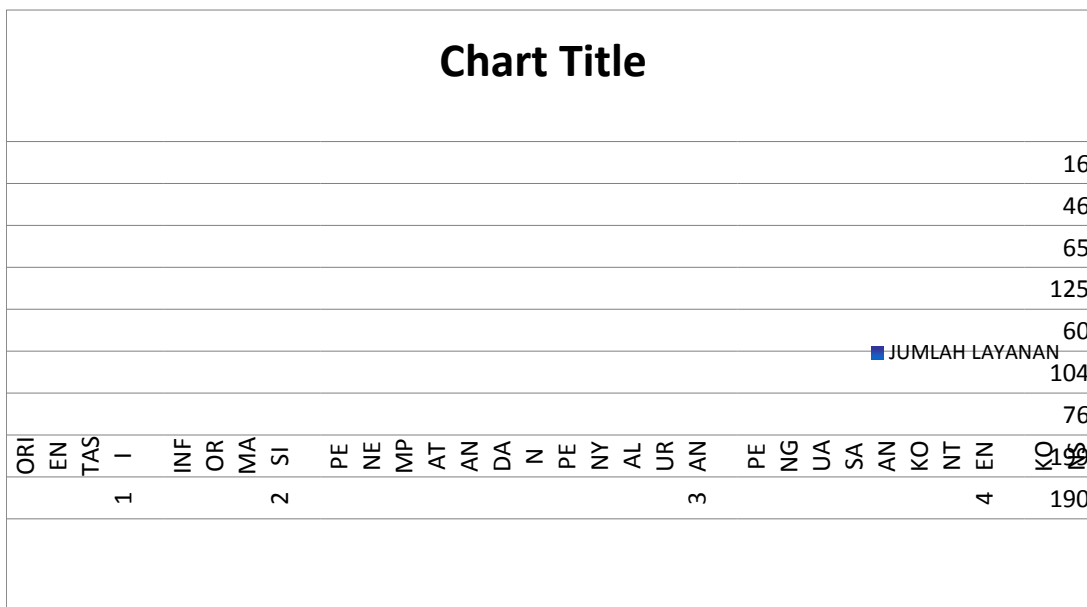
KELAS Siswa Kelas XA

TH 2015/2016

## JUMLAH TOTAL LAYANAN

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH LAYANAN	%
1	ORIENTASI	190	21.6%
2	INFORMASI	199	22.6%
3	PENEMPATAN DAN PENYALURAN	76	8.6%
4	PENGUASAAN KONTEN	104	11.8%
5	KONSELING PERORANGAN	60	6.8%
6	BIMBINGAN KELOMPOK	125	14.2%
7	KONSELING KELOMPOK	65	7.4%
8	KONSULTASI	46	5.2%
9	MEDIASI	16	1.8%
JUMLAH TOTAL LAYANAN		881	100.0%

## GRAFIK PROSENTASE :





# GRAFIK KEBUTUHAN LAYANAN BK

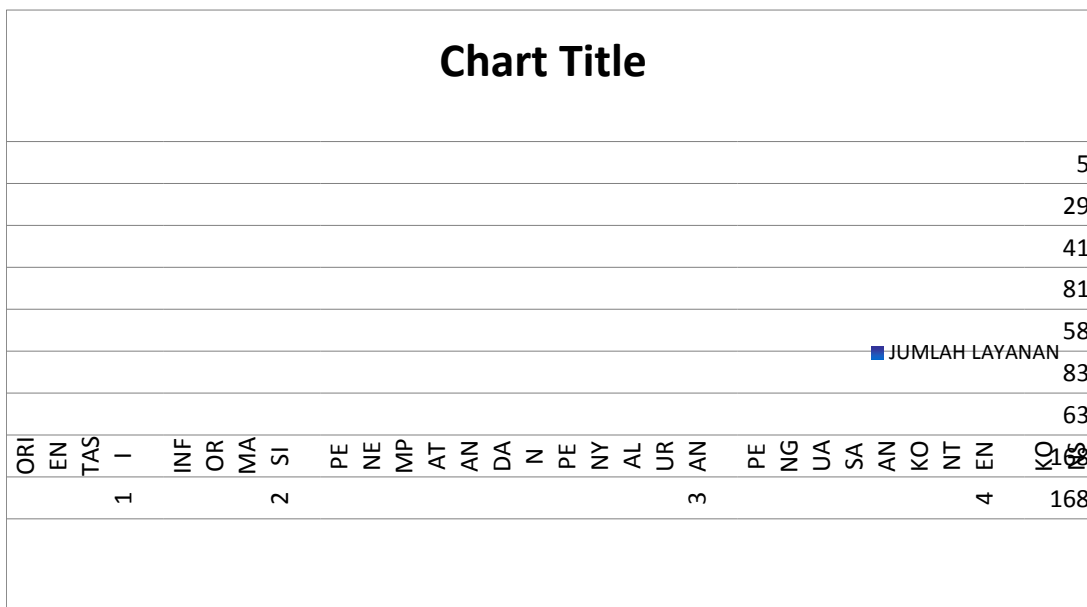
KELAS X B

TH 2015/2016

## JUMLAH TOTAL LAYANAN

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH LAYANAN	%
1	ORIENTASI	168	24.1%
2	INFORMASI	168	24.1%
3	PENEMPATAN DAN PENYALURAN	63	9.1%
4	PENGUASAAN KONTEN	83	11.9%
5	KONSELING PERORANGAN	58	8.3%
6	BIMBINGAN KELOMPOK	81	11.6%
7	KONSELING KELOMPOK	41	5.9%
8	KONSULTASI	29	4.2%
9	MEDIASI	5	0.7%
JUMLAH TOTAL LAYANAN		696	100.0%

GRAFIK PROSENTASE :





# LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

## SMA N 1 NGAGLIK

### A. IDENTITAS KONSELI

1. Nama : ALFY FIRDYAN HIDAYAT
2. Kelas : X F
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Jetakan, Pandowoharjo, Sleman
5. Nama Orang Tua : Margana

### B. PERMASALAHAN KONSELI

Pada permasalahan kali ini konseli sering tidak masuk tanpa keterangan (Alpa). Hal ini terbukti dengan hasil presensi yang menyatakan beberapa hari konseli tidak datang ke sekolah. Berdasarkan klarifikasi dengan teman sekelasnya tidak mengetahui alasan konseli tidak masuk sekolah.

### C. TUJUAN VISIT

1. Bersilaturahmi dengan orang tua konseli
2. Laporan pada orang tua tentang kegiatan belajar konseli di sekolah.
3. Klarifikasi dengan orang tua tentang kegiatan konseli di rumah
4. Berkoordinasi/bekerja sama dengan orang tua untuk memperbaiki tingkah laku konseli.

### D. PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH

1. Tanggal Pelaksanaan : 20 Agustus 2015
2. Pihak yang ditemui : Orang tua konseli (Bapak dan ibu)

### E. HASIL HOME VISIT

Keterangan dari orang tuanya, konseli berangkat bersama dengan temannya dimana konseli selalu dihampiri teman satu kelasnya untuk berangkat ke sekolah bersama-sama. Orang tua kaget karena baru tahu kalau anaknya sering tidak masuk sekolah. Orang tuanya mengakui bahwa beberapa hari konseli tidak masuk dikarenakan sakit dan terlambat memberikan surat izin ke pihak sekolah. Selain itu orang tuanya juga kurang pengawasan terhadap anaknya dikarenakan disiang hari kedua orang tua konseli sedang bekerja.

Poin-poin kesepakatan antara orang tua dengan guru pembimbing dalam mengentaskan masalah konseli, antara lain :

1. Orang tua akan lebih memperhatikan kegiatan konseli baik dirumah maupun disekolah
2. Menjalani komunikasi melalui telepon antara orang tua dengan guru apabila konseli tidak masuk sekolah tanpa keterangan lagi.

F. TINDAK LANJUT

1. Menjalin komunikasi dengan orang tua.
2. Mengawasi atau monitoring presensi konseli
3. Memberikan konseling individual bila diperlukan
4. Berdiskusi dengan koordinator guru Bimbingan dan Konseling tentang perkembangan konseli

Sleman, 25 Agustus 2015

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Hadi Siswanto  
NIP. 19581028 198303 1 011

Dara Istighfana M.S  
NIM. 12104241066

LAPORAN KONSELING INDIVIDU  
SMA N 1 NGAGLIK

A. Identitas Konseli

1. Nama : ARDEN PUTRA PERDANA
2. Umur : 15 tahun
3. Alamat : Jl. Magelang km. 2
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Kelas : X A

B. Deskripsi Masalah

Pada awalnya konseli menceritakan bahwa ia mempunyai masalah dengan masa lalunya. Pada saat ia masih duduk di bangku SD ia selalu dicemooh dengan teman-temannya karena perilakunya yang cenderung berperilaku feminim sehingga ia tidak mempunyai teman satupun di sekolahnya. Menurutnya cemoohan tersebut sangat kasar dan menyakitkan sehingga membuat ia depresi dan tertekan. Karena perlakuan teman-temannya yang membuatnya menjadi depresi dan tertekan tersebut ia pernah mencoba untuk bunuh diri dengan cara berlari ke jalan raya berharap ada kendaraan yang menabraknya namun usaha bunuh dirinya gagal karena satpam sekolah berhasil menariknya ke tepi jalan. Hingga saat ini peristiwa tersebut masih sangat jelas teringat olehnya dan masih merasa sedikit dendam dengan teman pada masa dibangku SD.

C. Analisis Masalah

Dari hasil wawancara antara konselor dengan konseli maka konselor menarik kesimpulan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli termasuk dalam masalah pribadi, konseli merasa masih sedikit dendam pada teman pada saat ia SD.

D. Rencana Layanan yang akan diberikan

Berdasarkan hasil wawancara antara konselor dan konseli maka rencana pemberian layanan yang akan diberikan oleh konselor untuk membantu konseli dalam mengentaskan permasalahan yang sedang ia hadapi adalah konseling individual.

E. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu Pelaksanaan Layanan

- a. Hari : Jumat
- b. Tanggal : 11 September 2015
- c. Jam : 08.30-09.45
- d. Tempat : Ruang BK

2. Proses Layanan

a. Tahap Penghantaran

Konselor membentuk suatu hubungan awal antara konseli dengan konselor, konselor berupaya menciptakan suasana yang hangat agar konseli memiliki rasa

aman dan nyaman saat proses konseling, selain itu konselor juga memberikan pengertian bahwa tujuan dalam proses konseling antara konseli dengan konselor nantinya konseli dapat mengentaskan masalah yang sedang dihadapinya secara mandiri.

b. Tahap Penjajagan

Setelah membangun hubungan pada tahap penghantaran, proses selanjutnya adalah tahap penjajagan dimana permasalahan yang sedang dialami oleh konseli akan digali untuk ditarik benang merahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan konseli maka didapatkan informasi bahwa ia merasa masih sedikit dendam dengan dengan teman sekolah dasarnya.

c. Tahap Penafsiran

Dari hasil pengalihan masalah yang dihadapi oleh konseli maka konselor dapat menafsirkan bahwa konseli masih sakit hati dan belum bisa memaafkan temannya tersebut

d. Tahap pembinaan

Konselor terus mengarahkan konseli agar dapat merelakan dan memaafkan teman sekolah dasarnya. Konselor juga menggunakan teknik kursi kosong agar konseli dapat lebih meluapkan perasaannya yang selama ini terpendam kepada teman di masa sekolah dasarnya.

e. Tahap penilaian

Berdasarkan pengamatan konselor, konseli sudah berusaha untuk memaafkan dan mengikhlaskan tentang apa yang telah dilakukan oleh teman-temannya di masa sekolah dasar.

F. Penilaian Hasil Layanan

Berdasarkan proses konseling yang sudah dilakukan, maka konseli memutuskan mencoba merelakan dan memaafkan teman di masa sekolah dasarnya walaupun dia masih sakit jika mengingat peristiwa tersebut

G. Tindak Lanjut

Konselor berusaha terus berusaha memonitoring dan melakukan kontroling atas perkembangan konseli. Konselor juga berusaha berdiskusi dengan koordinator guru BK untuk langkah-langkah yang terbaik bagi konseli.



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL**  
TAHUN : 2015

FO3

untuk  
mahasiswa

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA N 1 NGAGLIK

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jalan Palagan Tentara Pelajar Km.13 Donoharjo, Ngaglik, Sleman

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lain	
1	Pembuatan Poater	Poster dengan tema telah dibuat dan diberikan pada guru pembimbing BK SMA N 1 Ngaglik dengan jumlah 2 buah pada tanggal 12 September 2015		10.000			10.000
2	Penyusunan Laporan PPL	4 bendel	-	64.000	-	-	64.000



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL**  
TAHUN : 2015

FO3

untuk  
mahasiswa

3	Pembuatan Papan Bimbingan	1 buah		70.000			70.000
<b>Total</b>							144.000

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadana dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Ngaglik, 14 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Subagyo

Eva Imania Eliasa, M.Pd

Dara Istighfana M.S

NIP. 19620712 198703 1 011

NIP. 19750717 200704 2 001

NIM. 12104241066



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**LOKASI PPL : SMP NEGERI 2 BERBAH**  
**TAHUN 2015/2016**

No	Nama Kegiatan		Jumlah Jam per-minggu					Jumlah Jam
			Minggu Ke					
PROGRAM MENGAJAR			I	II	III	IV	IV	Jumlah Jam
<b>I PELAYANAN DASAR</b>								
<b>1 BIMBINGAN KLASIKAL</b>								
	a	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	5	2	2	2		11
	b	Pembuatan Media Pembelajaran	2	1	3	2		8
	c	Mengikuti KBM Guru Pembimbing	1					1
	d	Diskusi Dengan Teman Sejawat	2	1	3	4	2	12
	e	Konsultasi dengan GPL	1	1	1	1	1	5
	f	Konsultasi dengan DPL PPL		1	1	1	1	4
	g	Praktik mengajar terbimbing			2	2	2	6
	h	Melakukan Evaluasi			1	1	1	3
<b>2 PELAYANAN INFORMASI</b>								
	a	Pembuatan Papan Bimbingan					6	6
	b	Pembuatan Poster					3	3
	c	Layanan Bimbingan Kelompok			2			2
	d	Pelayanan pengumpulan data	2	2	2			6
<b>II PELAYANAN RESPONSIF</b>								
	a	Layanan Konseling Individual					1	1
	b	Layanan Konseling Kelompok						
	c	Referral (Rujukan atau Alih Tangan)						
	d	Kolaborasi dengan Guru	1	1				2
	e	Kolaborasi dengan orang tua			1			1
	f	Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait						
	g	Konsultasi						
	h	Bimbingan Teman Sebaya						
	i	Konferensi Kasus						
	j	Home Visit		2				2
<b>III PELAYANAN PEMINATAN</b>								
	a	Pelayanan Peminatan						
	b	Pelayanan Penempatan						
<b>B PROGRAM NON MENGAJAR</b>								
I	Mengikuti Upacara Bendera di Sekolah		1		1	1	1	4
II	Mengikuti Upacara Bendera Hari Besar Nasional			1				1
II	Membimbing Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah		2		2			4
IV	Piket KBM		6	6	6	6	6	30
V	Membantu Penyelesaian Administrasi Guru		6	6	6	6	5	29
VII	Penulisan Papan Mutasi Siswa			2				2
VII	Pendampingan Suporter Futsal		4					4
VIII								
<b>C PROGRAM INSIDENTAL</b>								
I	Pengisian jam kosong guru lain			1	1	1		3
II								
III								
<b>D PENYUSUNAN LAPORAN</b>			2	2	2	2	5	13
<b>Jumlah Jam</b>								<b>163</b>

Sleman, 16 September 2015

Kepala Sekolah SMA N 1 Ngaglik

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. Subagyo  
NIP. 19620712 198703 1 011

Eva Imania Eliasa, M.Pd.  
NIP. 19750717 200704 2 001

Dara Istighfana M.S  
NIM. 12104241066



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SMA N 1 NGAGLIK  
SEMESTER I TAHUN 2015 (1)



1. Kontek Permasalahan :
  - a. Persiapan pemilihan Program IPA atau IPS
  - b. Pada umumnya anak-anak kelas X masih kebingungan dalam memilih jurusan antara IPA dan IPS
  - c. Oleh karena itu untuk memberikan gambaran tentang penjurusan, maka akan dilakukan bimbingan klasikal memilih jurusan di SMA sesuai bakat dan minat
2. Topik : Memilih jurusan di SMA sesuai bakat dan minat
3. Bidang : Karir
4. Tujuan Layanan
  - a. Tujuan Umum : Siswa dapat mempersiapkan kegiatan belajarnya guna memenuhi target pribadi sesuai jurusan yang akan dipilih
  - b. Tujuan Khusus : Siswa dapat memantapkan jurusan sesuai bakat dan minatnya
5. Fungsi : Pemahaman
6. Tugas Perkembangan : Mencapai kematangan dalam pemilihan Karir.
7. Sasaran : Siswa Kelas X SMA
8. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
9. Tempat : Ruang kelas XISMA
10. Pihak terkait : -
11. Metode/ teknik : Ceramah dan diskusi
12. Media/ alat : -
13. Pokok Materi : Mengetahui kurikulum yang dianut oleh SMA N 1 Ngaglik
14. Daftar pustaka : -
15. Uraian Kegiatan :

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuka dengan mengucapkan salam, kemudian melakukan presensi</li><li>2. Membina hubungan baik dengan siswa</li><li>3. Menanyakan kabar</li><li>4. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai</li></ol>	5'
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konselor menyampaikan materi sesuai dengan rencana</li><li>2. Konselor membuka sesi tanya jawab dan diskusi</li><li>3. Siswa melakukan perenungan dan refleksi</li></ol>	30'

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan</li> <li>2. Merencanakan tindak lanjut</li> <li>3. Konselor mengakhiri kegiatan dengan salam</li> </ol>	10'
---------	---	-----

16. Evaluasi

1. Proses : Konselor mengamati secara langsung partisipasi dan perhatian siswa

2. Hasil

a. Lajjapen : Konselor bekerja sama dengan guru mapel terkait sesuai ciri penjurusan siswa

b. Jangka Panjang : Mengamati perkembangan nilai siswa.

17. Tindak Lanjut : Konseling individu atau konseling kelompok jika terdapat siswa yang perlu mendapatkan bantuan tentang pengelolaan marah.

18. Lampiran : -

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Hadi Siswanto

Dara Istighfana M.S

NIP. 19581028 198303 1 011

NIM. 12104241066



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER I TAHUN 2015 (1)

1. Bidang : Pribadi
2. Topik : Melatih Kejujuran
3. Tujuan
  - a. Tujuan Umum : Mencapai kematangan/kedewasaan cipta-rasa-karsa secara tepat dalam kehidupannya sesuai nilai-nilai luhur
  - b. Tujuan Khusus : Siswa dapat menyadari pentingnya tentang kejujuran  
: Siswa dapat menerapkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-sehari.
4. Fungsi : Pemahaman, preventif, Developmental.
5. Sasaran : Siswa Kelas X
6. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
7. Tempat : Ruang kelas X
8. Pihak terkait : -
9. Metode/ teknik : Ceramah, games, diskusi
10. Media/ alat : laptop, kertas, Slogan
11. Pokok Materi : Mengetahui pengertian kejujuran, manfaat kejujuran, dan cara untuk melatih kejujuran
12. Daftar pustaka :

Suwarjo, Eva Emania. (2010). 55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling .  
Yogyakarta : Paramitra publishing

<http://www.blogmamen.com/2013/03/5-cara-menggali-dan-mengembangkan.html>

<https://zuhriyahjnan.wordpress.com/ngaji-yuuk/mengembangkan-potensi-diri/>

<http://za-enal.blogspot.com/2012/03/potensi-diri-dan-macam-macamnya.html>

13. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru BK	Siswa	
Pendahuluan	- Salam - Membuat hubungan baik dengan peserta didik. - memberi apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan	- Menjawab salam - Mulai tertarik dengan memberika umpan balik. - Siswa memberi umpan balik dan mulai menerawang apa yang akan disampaikan konselor	7 menit
Inti	- Menjelaskan apa yang dimaksud potensi diri diikuti dengan diskusi	- melakukan diskusi dengan pembimbing maupun teman	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanya mengapa mengenal potensi diri penting</li> <li>- Menayangkan macam-macam potensi diri</li> <li>- Merefleksi siswa apa potensi yang dominan ada dalam dirinya.</li> <li>- Menerangkan cara mengetahui potensi dan menanyakan tanggapan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menjawab dengan pengalaman yang dimilikinya.</li> <li>- Mendengarkan aktif</li> <li>- Perwakilan Menyebutkan potensi yang ada pada dirinya</li> <li>- Memberi tanggapan tencang cara yang sudah dipaparkan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan apa yang dipahami dari materi yang telah disampaikan</li> <li>- Membuat kesimpulan</li> <li>- Salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perwakilan menjabarkan apa yang sudah dipahami dari materi yang disampaikan dan apa yang akan dilakukan</li> <li>- Salam</li> </ul>	8 menit

14. Evaluasi : -

15. Tindak Lanjut : Layanan konseling individual

16. Lampiran : Lampiran Materi

Yogyakarta, 25 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

NIP. Drs. Hadi Siswanto  
NIP. 19581028 198303 1 011

Dara Istighfana M.S  
NIM. 12104241066

## LAMPIRAN I

### MATERI LAYANAN

#### Kejujuran

##### A. Pengertian

Jujur adalah sikap atau sifat seseorang yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak di tambahi ataupun tidak dikurangi. Sifat jujur ini harus dimiliki oleh setiap manusia, karena sifat dan sikap ini merupakan prinsip dasar dari cerminan akhlak seseorang.

##### B. Manfaat Bersikap Jujur

1. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari tak merasa di bebani. Maksudnya bila kita jujur tentunya tidak ada kebohongan yang harus di tutup-tutupi. Dalam hal lisan secara otomatis dapat berbicara tanpa ada larangan atau pantangan yang harus dibicarakan dan bisa mengungkapkan kata-kata secara leluasa dan menceritakan segala yang terjadi. Sedangkan dalam hal perbuatan tidak ada yang harus disembunyi-sembunyikan. Secara leluasa dapat bebas melakukan sesuatu tanpa takut ketahuan oleh siapapun.
2. Timbul rasa percaya diri pada diri sendiri. Merasa optimis mampu melakukan sesuatunya tanpa ada rasa ragu dalam benak dengan dasar-dasar yang kuat walaupun hasil yang tidak memuaskan. Segala apapun, apabila dilakukan dengan rasa percaya diri akan terasa senang karena dapat sebagai ukuran kemampuannya. Tentunya dimasa yang akan datang akan sangat mempengaruhi dalam kehidupan di dalam banyak hal, mulai dari pekerjaan, hubungan keluarga, hubungan masyarakat, hubungan pertemanan dan banyak lagi.
3. Bersikap jujur dalam kehidupan masyarakat tentunya akan banyak membawa dampak positif. Misal saja jika kita jujur dalam hal pemilu pasti akan tidak ada lagi yang suap menyuap. Fakta dalam masyarakat kalau ada pemilihan pemimpin baru, entah itu Presiden atau Gubernur atau Bupati hingga sampai pemilihan ketua RTpun banyak yang melakukan suap agar memenangkan dalam pemilihan. Bahkan yang menerima itu termasuk sama dengan yang menyuap. Karena dengan menerima suap tadi, maka dengan terpaksa harus memilih yang sudah diperintahkan orang yang meyuap, dan bukan dari hati nurani sendiri.
4. Dampak sikap jujur dalam keluarga tentunya membuat anggota keluarga tersebut menjadi nyaman, karena antar keluarga dapat berinteraksi tanpa beban dan saling membantu apabila ada masalah dalam satu pihak keluarga.
5. Bagi seorang pelajar tentunya mempunyai angan-angan untuk mendapatkan sebuah pekerjaan yang enak tetepi dapat menghasilkan uang banyak. Nah, dengan mempunyai perilaku yang jujur tentunya akan mempermudah untuk mendapatkan dan lebih-lebih menciptakan sebuah pekerjaan yang di inginkan. Hal ini dikarenakan seseorang yang mempunyai sikap jujur maka ia akan mudah mengerti jika diberikan sebuah persoalan-persolan yang ditugaskannya kepada seseorang tersebut. Kemungkinan besar akan mempermudah menyelesaikan tugas-tugasnya dan cepat tanggap dengan segala masalah-masalah yang menghadang.
6. Pada diri pribadi akan timbul sikap yang tidak selalu bergantung pada orang lain. Akan hidup mandiri.
7. “Melaksanakan ajaran yang mulia dari agama dan budaya luhur yang dianut oleh bangsa manapun. Akan dihormati oleh sesama manusia, karena semua orang menghargai kejujuran yang sejati. Sang generasi akan berani melawan kemungkaran, karena merasa benar atau tidak bersalah, dengan batinnya yang bening”(1)
8. “Kejujuran membawa pelakunya bersikap berani, karena ia kokoh tidak lentur, dan karena ia berpegang teguh tidak ragu-ragu. Karena itu disebutkan dalam salah satu definisi jujur adalah: berkata benar di tempat yang membinasakan”(2)

9. Dengan berkikap meupun bersifat jujur tentunya tuhan akan memberi balasan yang tak terkira oleh kita.

### **C. Tips Cara Memunculkan / Mendapatkan Sifat Jujur Pada Diri Kita Sendiri :**

#### 1. Berhenti Berbohong

Jika kita sudah terbiasa berbohong, maka kita harus menghentikan kebohongan demi kebohongan yang terucap dari lidah kita. Upayakan sekuat tenaga dan sekuat jiwa untuk tidak mengatakan hal-hal bohong lagi mulai saat ini. Apabila secara tidak sengaja kita mengeluarkan suatu kebohongan, maka segera ralat ucapan kita kepada orang itu secara baik-baik tanpa harus menyinggung perasaan orang tersebut. Lebih baik kita diam atau mengatakan bahwa hal itu adalah rahasia daripada kita berbohong. Atau kita bisa sambil bercanda mengucapkan "Ada Deh, Mau Tau Aja!" kepada orang yang menanyakan sesuatu hal yang tidak ingin kita jawab.

#### 2. Bertaubat Tidak Akan Bohong Lagi

Bohong adalah suatu perbuatan dosa yang bisa membawa pelakunya ke neraka. Bohong adalah modal utama menjadi seorang munafik, modal utama menjadi seorang pemfitnah, modal utama menjadi seorang pengadu domba, modal utama menjadi seorang penipu, modal utama menjadi seorang pembual, dan berbagai keburukan lainnya. Kebohongan akan membuka pintu-pintu sifat buruk lainnya di hati kita. Kita mungkin tidak sadar telah melakukan kemunafikan, fitnah, adu domba, penipuan dan lain-lain kepada orang lain. Oleh karena itu untuk menghindari siksa neraka dan mungkin juga siksa kubur, maka bersegeralah mohon ampun kepada Tuhan Allah SWT dan berjanji akan bertobat tidak akan mengulangi kebiasaan berbohong lagi.

#### 3. Berfikir Sebelum Berbicara

Setiap ucapan kita akan dicatat oleh malaikat sebagai bukti di pengadilan akhirat kita kelak. Oleh karena itu kita semestinya menggunakan hati dan pikiran kita untuk melakukan filter / penyaringan kata-kata sebelum kita ucapkan kepada orang lain. Jangan lagi berbicara tanpa terkontrol sehingga berbagai hal-hal buruk ikut keluar tanpa kita sadari. Berbicaralah perlahan-lahan dan jangan terburu-buru agar kita bisa membedakan mana kata-kata yang baik dan mana kata-kata yang buruk, sehingga kita bisa memblokir kata-kata yang buruk dari setiap percakapan kita sehari-hari. Baik berbicara dalam situasi serius maupun bercanda, filter kata-kata harus tetap diaktifkan. Kejujuran harus ditegakkan secara tegas dalam berbagai situasi dan kondisi dalam kehidupan bersosial.

#### 4. Merenungi Dampak Buruk Dari Bohong

Marilah kita lakukan introspeksi diri untuk merenungi kembali kebohongan apa saja yang telah kita lakukan dan apa saja dampak buruknya bagi diri kita dan orang lain. Setiap kebohongan akan melahirkan kebohongan yang lain, karena untuk menutupi kebohongan yang satu diperlukan satu atau beberapa kebohongan lain untuk menutupinya. Ingat-ingat kembali hal-hal buruk apa yang telah menimpa para korban-korban kebohongan yang telah kita lakukan. Apakah kita ingin menjadi korban kebohongan orang lain? Jika tidak, maka berhentilah berbohong dan mulai menjadi orang jujur saat ini juga.

#### 5. Menghukum Diri Sendiri Jika Melakukan Kebohongan Lagi

Jika anda ingin disiplin terhadap sifat bohong anda, maka hukumlah diri anda sendiri jika anda berbohong. Contohnya yaitu seperti melakukan push up 100 kali setiap satu kebohongan, melakukan puasa setiap melakukan satu kebohongan, melakukan sedekah uang jajan kita selama satu minggu setiap melakukan satu kebohongan, melakukan sepuluh kebaikan kepada orang lain setiap melakukan satu kebohongan dan lain sebagainya. Dengan adanya hukuman diharapkan diri kita selalu patuh dan menjaga lisan kita dari berbagai bentuk kebohongan yang membinasakan diri kita sendiri.

### Lampiran II

#### DESKRIPSI GAME

Nama : Berani Jujur

Tujuan : Melatih siswa untuk jujur dan berani mengungkapkannya kejujuran kepada diri sendiri dan orang lain

Waktu :10 menit

Langkah :

1. Semua duduk rapat dan berderet
2. Guru menunjuk satu murid untuk mengambil 1 diantara 5 kertas

3. Siswa harus menceritakan hal tentang dirinya yang orang lain belum tahu bertemakan isi kertas tersebut
4. Setelah bercerita, guru menunjuk/ menawarkan secara acak siswa lain untuk bertanya kepada siswa yang bercerita tentang hal yang sudah diceritakan.
5. Kemudian peserta secara acak melanjutkan pertanyaan lainnya
6. Permainan terus berlanjut sampai beberapa siswa mendapat giliran

Refleksi :

1. Bagaimana perasaan siswa saat mengungkapkan tentang dirinya yang orang lain belum tahu kepada teman lain?
2. Adakah cerita yang menurut kalian tidak menarik?
3. Bagaimana kesan siswa terhadap permainan tersebut?
4. Apakah point dari permainan tersebut?

Point belajar

1. Berani mengungkapkan kejujuran dan isi hati kepada teman-teman
2. Menghargai setiap kejujuran yang orang lain ungkapkan dengan sikap bijaksana

### LAMPIRAN III

#### SLOGAN

- 1. HONESTY CHOOSING TO BE TRUTHFUL**
- 2. KEJUJURAN ADALAH DASAR UTAMA KESUKSESAN**



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KELOMPOK  
SMA N 1 NGAGLIK  
SEMESTER I TAHUN 2015 (1)



1. Topik / Permasalahan : **Kurang Fokus**
2. Indikator (Tujuan Layanan) : Setelah mendapat layanan, peserta didik mampu:
  - a. Memahami materi yang diberikan mengenai fokus
  - b. Memahami tentang fokus yang meliputi pengertian, ciri-ciri, tujuan, langkah untuk menjadi orang yang bisa fokus, dan pesan yang disampaikan dari materi yang diberikan.
  - c. Meningkatkan pikiran yang fokus dalam kehidupannya
3. Bidang Layanan : Belajar
4. Sasaran Layanan : Kelas X
5. Jenis Layanan : Informasi
6. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pencegahan, dan Pengembangan
7. Format kegiatan : Bimbingan Kelompok
8. Sumber Biaya : -
9. Tempat Kegiatan : Ruang Kelas
10. Waktu : 2x45 menit
11. Pelaksana Kegiatan : Mahasiswa PPL
12. Pihak yang disertakan : -
13. Metode dan Media Layanan : Ceramah, Video, Games, dan Laptop, LCD
14. Materi Layanan : Terlampir
15. Sumber Bahan :

[http://www.mcscv.com/produk\\_detail.php?page-id=Pengertian-Fokus-Definisi-K](http://www.mcscv.com/produk_detail.php?page-id=Pengertian-Fokus-Definisi-K)

15. Proses Kegiatan :

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	<p>Salam pembuka, berdoa, cek kehadiran</p> <p>Menyiapkan peserta didik secara fisik, dan psikis untuk mengikuti proses layanan</p> <p>Menjelaskan tujuan layanan atau kompetensi dasar yang akan dicapai</p> <p>Mencapai cakupan materi layanan dan penjelasan uraian kegiatan</p>	
Kegiatan Inti	<p>Menjelaskan sedikit tentang fokus dan konsentrasi agar interaksi peserta didik dengan konselor terbentuk</p> <p>Pelaksanaan berbagai games</p>	
Penutup	<p>Secara bersama-sama memaknai arti dari game</p> <p>Memberi umpan balik dan penguatan dengan game tersebut</p>	

16. Evaluasi

- a. Proses : Mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung
- b. Hasil : Mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan dengan tujuan yang diharapkan

17. Rencana Penilaian

- A. Laiseg : Melakukan penilaian segera dengan UCA (Understanding, Comfort, and Action) setelah
- B. Laijapen : Melakukan penilaian jangka pendek (Laijapen) setelah satu minggu sampai dengan satu bulan setelah pelaksanaan layanan

C. Laijapan : Melakukan penilaian jangka panjang (Laijapan)  
setelah satu bulan sampai dengan satu semester,  
setelah pelaksanaan layanan

18. Rencana Tindak Lanjut : Konseling Individual

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Hadi Siswanto

NIP. 19581028 198303 1 011

Dara Istighfana M.S

NIM. 12104241066

**MATERI**  
**BIMBINGAN KELOMPOK**  
Tahun Ajaran 2015 – 2016

Fokus adalah kemampuan konsentrasi pada sebuah objek tanpa menambahkan hal-hal lain yang akan mengurangi bahkan menghilangkan kepekatn konsentrasi anda. Ketika seseorang merasa kurang fokus atau sering lupa saat melakukan sesuatu pasti hal ini cukup mengganggu bagi dirinya, apalagi dalam mengerjakan tugas sekolah maupun kantor atau tugas-tugas lainnya.

Penyebab paling umum dari gangguan konsentrasi dan sering lupa adalah stress atau kecemasan. Kondisi ini biasanya dapat diatasi dengan metode relaksasi dan gaya hidup sehat. Namun ada juga hal - hal lain yang bisa menjadi penyebab seseorang sulit konsentrasi dan mudah lupa, diantaranya adalah :

1. Depresi

Salah satu gejala depresi adalah kurang fokus dan kurang konsentrasi. Jika kadar depresi tergolong berat bisa membuat seseorang tidak bisa bekerja atau belajar secara efektif dan bahkan memerlukan perawatan medis.

2. Kurang Tidur

Pola tidur yang terganggu bisa membuat seseorang tidak fokus melakukan aktifitas sehari - hari bahkan dihari - hari berikutnya. Gangguan tidur yang berkepanjangan perlu bantuan dokter untuk mengetahui penyebab lebih lanjut yang mendasarinya.

3. Penyalahgunaan Alkohol dan Narkotika.

Ketergantungan alkohol dan narkotika dapat menyebabkan otak berfungsi kurang maksimal, sehingga membuat seseorang sulit untuk fokus dan berkonsentrasi.

4. Anemia

Gelaja anemia atau kurang darah adalah lemah dan mudah lelah, ini akibat oksigen tidak di angkut dengan benar dalam tubuh. Kurangnya oksigen ini bisa mengganggu kemampuan seseorang untuk berpikir dan berkonsentrasi. Kondisi ini bisa diatasi dengan perubahan gaya hidup yang sehat dan mengkonsumsi suplemen

gizi.

## **Cara Meningkatkan Fokus**

### **1. Identifikasi hal-hal apa saja yang rasanya harus dilakukan**

Jika kita ingin meningkatkan tingkat focus kita, ingatlah selalu hal-hal apa saja yang sekiranya penting dan apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai hal tersebut. Dengan demikian pikiran kita tidak akan bercabang-cabang dan dapat focus kehal-hal yang penting di saat yang tepat.

### **2. Menggunakan pikiran dan arsip**

Hal-hal yang sekiranya penting dapat dijadikan satu dan di catat dalam sebuah catatan agar dapat selalu di ingat.

### **3. Mengambil keputusan**

Segera mengambil keputusan mana yang sekiranya penting atau mana yang sekiranya akan diprioritaskan untuk dikerjakan terlebih dahulu. Jika masih kesulitan, arsip atau catatan yang sudah dibuat sebelumnya dapat di urutkan sesuai dengan yang akan dikerjakan terlebih dahulu. Biasanya yang dikerjakan terlebih dahulu adalah yang batas akhir penyelesaiannya paling dekat.

### **4. Pisah-pisahkan pekerjaan yang harus dilakukan sekarang, segera, terjadwal, dan ditunda. Fokuslah pekerjaan sekarang.**

Fokuslah pada pekerjaan yang sekarang, jadi setelah dipisah-pisahkan antara pekerjaan satu dengan lainnya, Lalu langkah selanjutnya adalah fokuslah pada kegiatan atau pekerjaan yang sekarang sedang dilakukan, jangan memikirkan pekerjaan yang besok atau selanjutnya. Dengan demikian pikiran kita tidak akan bercabang-cabang saat sedang mengerjakan pekerjaan yang sedang dilakukan sekarang.

## **Games**

Langkah permainan yaitu siswa secara keseluruhan diminta menyanyikan lagu "tuktiktaktikut" yang akan divariasikan. Pada tahap menyanyi lagu pertama, lirik lagu tidak ada yang bolong. Tahap menyanyi lagu kedua, akan terdapat lirik yang bolong, namun lirik yang bolog tersebut, siswa tidak boleh menyanyikannya (diam), kemudian melanjutkan nyanyian lagi sesuai ketukan lagu. Lagu ini divariasikan sampai tahap enam.

### **Lirik**

Tahap 1:

Pada hari minggu kuturut Ayah kekota

Naik delman istimewa ku duduk di muka

Ku duduk samping pak kusir yang sedang bekerja

Mengendarai kuda supaya baik jalannya

Tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk

Tuk tik tak tik tuk tik tak suara sepatu kuda

Tahap 2:

Pada ---\_\_\_\_\_ minggu ku turut ayah ke kota

Naik delman istimewa ku duduk di muka

Ku duduk samping pak kusir yang sedang bekerja

Mengendarai kuda supaya baik jalannya

Tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk

Tuk tik tak tik tuk tik tak suara \_\_\_\_\_ kuda

Tahap 3:

Pada \_\_\_\_\_ minggu ku \_\_\_\_\_ ayah ke kota

Naik delman \_\_\_\_\_ ku duduk di muka

Ku duduk samping pak kusir yang sedang bekerja

Mengendarai kuda \_\_\_\_\_ baik jalannya

Tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk

Tuk tik tak tik tuk tik tak suara \_\_\_\_\_ kuda

Tahap 4:

Pada \_\_\_\_\_ minggu ku \_\_\_\_\_ ayah ke kota

Naik delman \_\_\_\_\_ ku duduk \_\_\_\_\_ muka

Ku duduk samping \_\_\_\_\_ kusir yang sedang \_\_\_\_\_

Mengendarai kuda \_\_\_\_\_ baik jalannya

Tuk \_\_\_\_\_ tak tik tuk tik tak \_\_\_\_\_ tuk tik tak tik

Tuk tik \_\_\_ tik tuk tik tak suara \_\_\_\_\_ kuda

Tahap 5:

Pada \_\_\_\_\_ ke kota

Naik \_\_\_\_\_ ku duduk \_\_\_ muka

Ku duduk samping \_\_\_\_\_ yang \_\_\_\_\_

Mengendarai kuda \_\_\_\_\_ baik jalannya

Tuk \_\_\_\_\_ tak \_\_\_ tuk tik tak tik

Tuk tik \_\_\_ tuk tik tak suara \_\_\_\_\_ kuda

Tahap 6:

Pada \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_ kuda



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SMA N 1 NGAGLIK  
SEMESTER I TAHUN 2015

---

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GASAL TAHUN 2015

1. Topik : Stop Bullying
2. Bidang : Pribadi, Sosial
3. Tujuan
  - a. Tujuan Umum : Memberi pemahaman dan membantu pengembangan diri dan hubungan sosial pada siswa
  - b. Tujuan Khusus : Memberi kesadaran tentang bahaya perilaku bullying
4. Fungsi : Pemahaman dan Preventif
5. Sasaran : Kelas X
6. Waktu : satu jam pelajaran (1 x 45 menit)
7. Pihak Terkait :-
8. Metode / Teknik : Tayangan video dan diskusi
9. Media Alat : Laptop, LCD, alat tulis, kertas
10. Pokok – Pokok Materi :
  - a. Pengertian Bullying
  - b. Jenis-jenis Bullying
  - c. Pemutaran Video
  - d. Diskusi Video
11. Uraian Kegiatan
  - a. Pendahuluan (5 menit)
    - 1) Konselor membuka kelas dengan menyampaikan salam dan doa
    - 2) Konselor mengecek kehadiran peserta didik
    - 3) Konselor membina hubungan baik dengan peserta didik
    - 4) Konselor menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan
    - 5) Konselor menyampaikan pokok materi yang akan disampaikan
    - 6) Konselor mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan yang akan dilakukan
  - b. Kegiatan Inti (25 menit)
    - 1) Konselor menjelaskan materi layanan yang akan disampaikan.
    - 2) Konselor menayangkan film pendek tentang “anti bullying”
    - 3) Konselor mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang pengalaman peserta didik tentang perilaku bullying
  - c. Penutup (15 menit)
    - 1) Konselor merefleksi proses dan hasil layanan
    - 2) Konselor mengevaluasi seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang perilaku bullying
    - 3) Konselor merencanakan tindak lanjut
12. Evaluasi  
Laiseg :
  - konselor meminta peserta didik untuk menarik kesimpulan tentang film yang ditayangkan.
  - konselor meminta peserta didik untuk menuliskan apa yang mereka dapat dari penayangan film pendek dan layanan yang telah disampaikan, serta menuliskan

pengalaman mereka tentang perilaku bullying (baik sebagai korban, pelaku dan saksi perilaku bullying).

Laijapen :

- Bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas untuk memantau perkembangan hubungan antarpersonal siswa.

Laijapan :

- Berkomunikasi dengan siswa dalam jangka waktu tertentu

13. Lembar Kerja : -

14. Sumber Bahan

Video :

Bullying – Stop It!

Materi :

Bullying fact – Bullying in Indonesia (<http://nobullying.com/bullying-in-indonesia/>)

Rudi, Tisna. (2010). Indonesia Anti Bullying – Informasi Prihal Bullying

([https://bigloveadagio.files.wordpress.com/2010/03/informasi\\_perihal\\_bullying.pdf](https://bigloveadagio.files.wordpress.com/2010/03/informasi_perihal_bullying.pdf))

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Hadi Siswanto

Dara Istighfana M.S

NIP. 19581028 198303 1 011

NIM. 12104241066

## MATERI BIMBINGAN BULLYING

### A. Definisi Bullying

Professor Dan Olweus pada tahun 1993 telah mendefinisikan bullying yang mengandung tiga unsur mendasar perilaku bullying, yaitu:

1. Bersifat menyerang (agresif) dan negatif.
2. Dilakukan secara berulang kali.
3. Adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pihak yang terlibat.

Olweus kemudian meng-identifikasikan dua subtype bullying, yaitu perilaku secara langsung (Direct bullying), misalnya penyerangan secara fisik dan perilaku secara tidak langsung (Indirect bullying), misalnya pengucilan secara sosial. Underwood, Galen, dan Paquette di tahun 2001, mengusulkan istilah “Social Aggression“ untuk perilaku menyakiti secara tidak langsung.

Riset menunjukkan bahwa bentuk bullying tidak langsung, seperti pengucilan atau penolakan secara sosial, lebih sering digunakan oleh perempuan daripada laki-laki (Banks 1997; Olweus 1997, 1999). Sementara anak laki-laki menggunakan atau menjadi korban tipe bullying secara langsung, misalnya penyerangan secara fisik (Nansel et al. 2001; Olweus 1997).

Berdasarkan definisi di atas, dapat kita simpulkan bahwa bullying adalah perilaku agresif dan negatif seseorang atau sekelompok orang secara berulang kali yang menyalahgunakan ketidakseimbangan kekuatan dengan tujuan untuk menyakiti targetnya (korban) secara mental atau secara fisik.

Kalau hanya kadang-kadang biasanya tidak dianggap sebagai bullying, kecuali jika sangat serius. Misalnya kekerasan fisik atau ancaman kekerasan fisik yang membuat korban merasa tidak aman secara permanen.

Ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku bullying dan target (korban) bisa bersifat nyata maupun bersifat perasaan. Contoh yang bersifat real misalnya berupa ukuran badan, kekuatan fisik, gender (jenis kelamin), dan status sosial. Contoh yang bersifat perasaan, misalnya perasaan lebih superior dan kepandaian bicara atau pandai bersilat lidah.

Unsur ketidakseimbangan kekuatan inilah yang membedakan bullying dengan bentuk konflik yang lain. Dalam konflik antar dua orang yang kekuatannya sama, masing-masing memiliki kemampuan untuk menawarkan solusi dan berkompromi untuk menyelesaikan masalah.

Dalam kasus bullying, ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku bullying dan korbannya menghalangi keduanya untuk menyelesaikan konflik mereka sendiri, sehingga perlu kehadiran pihak ketiga. Sebagai contoh, anak kecil yang mendapat perlakuan bullying dari teman sebayanya, perlu bantuan orang dewasa.

## **B. Jenis Perilaku Bullying**

1. Bullying fisik (mendorong, menendang, memukul, menampar).
2. Bullying verbal (Misalnya panggilan yang bersifat mengejek atau celaan).
3. Bullying mental (mengancam, intimidasi, pemerasan, pemalakan).
4. Bullying sosial, misalnya menghasut dan mengucilkan.
5. Cyber Bullying, merupakan perbuatan bullying melalui medium internet dan teknologi digital, misalnya ponsel, SMS, MMS, email, Instant Messenger, website, situs jejaring sosial, blog, dan online forum.

## **C. Motivasi Pelaku Bullying**

Motivasi seseorang untuk melakukan bullying bisa berdasarkan kebencian, perasaan iri dan dendam. Bisa juga karena untuk menyembunyikan rasa malu dan kegelisahan, atau untuk mendorong rasa percaya diri dengan menanggapi orang lain tidak ada artinya.

## **D. Motivasi Pelaku Bullying**

“Bullying Menyakiti Semua Orang”, bullying tidak hanya berpengaruh pada korban saja melainkan juga berdampak pada pelaku dan saksi bullying.

### **KORBAN**

Bullying dapat menimbulkan perasaan tidak aman, terisolasi, perasaan harga diri yang rendah, depresi atau menderita stress yang dapat berakhir dengan bunuh diri.

### **PELAKU**

Bullying dapat menimbulkan perasaan bersalah dari hati nuraninya sendiri, kerusakan reputasi, kehilangan rasa hormat dan kepercayaan orang lain hingga permasalahan hukum.

### **SAKSI**

Bullying dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman, merasa tidak aman, dan dapat mengalami stress seperti menjadi korban bullying.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
 BIMBINGAN KLASIKAL  
 SMA N 1 NGAGLIK  
 SEMESTER I TAHUN 2015

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
 BIMBINGAN KLASIKAL  
 SEMESTER I TAHUN 2015**

1. Bidang : Sosial
2. Topik : Menenal Teman Lebih Dekat
3. Fungsi : Pemahaman
4. Sasaran : Kelas X
5. Tujuan :
  - a. Umum : Menghormati dan menghargai orang lain.
  - b. Khusus : Siswa mampu mengenal dengan baik teman sekelas.
6. Metode : Ceramah, Games, Power Point, dan Diskusi
7. Materi Layanan :
  - a. Pengertian Teman
  - b. Pentingnya Mempunyai Teman
  - c. Cara Meningkatkan Keakraban dengan Teman
8. Tempat Pelaksanaan : Ruang kelas VII C
9. Waktu : 1x40 menit
10. Pihak yang Terkait : -
11. Alat/Media : LCD dan Laptop
12. Daftar Pustaka :

Permen 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/06/30/game-dalam-pelatihan-iii/>

Suwarjo dan Eva Imania Eliasa. 2011. *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.

13. Uraian Kegiatan :

Tahap	Uraian Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	a. Guru membuka kegiatan layanan salam dan doa. b. Guru mengecek kehadiran siswa. c. Guru memberikan apersepsi. d. Guru menyampaikan tujuan pemberian layanan.	a. Siswa menjawab salam dan berdoa. b. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh pilih salah satu siswa.	5 menit
Kegiatan Inti	a. Guru mengadakan tanya jawab mengenai pengertian	a. Siswa menjawab pertanyaan	30 menit

	teman. b. Guru menjelaskan materi peduli. c. Guru menginstruksikan untuk bermain <i>games</i> .	guru. b. Siswa mendengarkan secara aktif apa yang disampaikan oleh guru. c. Siswa bermain <i>games</i> .	
Penutup	a. Perwakilan siswa diminta menyimpulkan hasil kegiatan layanan. b. Guru menyimpulkan hasil kegiatan layanan. c. Evaluasi d. Berdoa	a. Siswa menyimpulkan materi yang disampaikan. b. Siswa berdoa.	5 enit

14. Rencana Penilaian : Keaktifan dan keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Hadi Siswanto

Dara Istighfana M.S

NIP. 19581028 198303 1 011

NIM. 12104241066

## MATERI

### MENGENAL TEMAN LEBIH DEKAT

Pertemanan adalah istilah yang menggambarkan perilaku kerja sama dan saling mendukung antara dua atau lebih entitas sosial. Teman yang baik adalah teman yang mengerti dan siap membantu jika ada kesulitan.

Pentingnya mempunyai teman yaitu setiap manusia merupakan makhluk sosial dimana individu satu sama lain saling membutuhkan.

Manfaat mempunyai teman, yaitu:

1. Hidup lebih lama, hubungan yang kuat dengan teman dapat meningkatkan peluang untuk tetap bertahan hidup sekitar 50 persen, menurut penelitian terbaru para ilmuwan dari *Brigham Young University*.
2. Mudah untuk meminta bantuan jika mempunyai kesulitan.
3. Hidup lebih bahagia.

Cara meningkatkan hubungan keakraban dengan teman yaitu:

- a. Menciptakan interaksi / hubungan yang baik.
- b. Bersikap menyenangkan dan penuh perhatian.
- c. Meningkatkan perilaku prososial atau senang membantu.

- d. Menghargai diri sendiri dan orang lain.

## **GAMES**

### **1. Badai Berhembus (The Great Wind Blows)**

Tujuannya menjadikan para siswa lebih mengenal siswa lainnya.

**Langkah-langkah :**

- a. Aturlah kursi-kursi ke dalam sebuah lingkaran. Mintalah siswa untuk duduk di kursi yang telah disediakan.
- b. Jelaskan kepada siswa aturan permainan, untuk putaran pertama pilih salah satu siswa yang bertindak sebagai angin.
- c. Pilih salah satu siswa sebagai angin akan mengatakan 'angin berhembus kepada yang memakai ... misal : kacamata' (apabila ada beberapa siswa memakai kacamata).
- d. Siswa yang memakai kacamata harus berpindah tempat duduk, siswa yang berperan sebagai angin ikut berebut kursi.
- e. Akan ada satu orang siswa yang tadi berebut kursi, tidak kebagian tempat duduk. Orang inilah yang menggantikan salah satu siswa sebagai angin.
- f. Lakukan putaran kedua, dan seterusnya. Setiap putaran yang bertindak sebagai angin harus mengatakan 'angin berhembus kepada yang ..... (sesuai dengan karakteristik siswa, misal : baju biru, sepatu hitam, dsb)

### **2. Siapa Aku?**

Tujuannya: agar lebih mengenal orang lain.

**Langkah-langkah:**

- a. Guru BK meminta 8 orang untuk maju di depan kelas.
- b. Kemudian pilih satu siswa sebagai orang yang menebak nama teman dan harus menutup mata.
- c. Siswa yang lain membentuk lingkaran mengelilingi siswa yang menebak nama.
- d. Siswa yang menebak diberi kesempatan untuk memberikan maksimal 3 pertanyaan kepada siswa lain yang sebelumnya penebak diputar-putar. Siswa yang menebak tadi boleh memilih secara acak siapa yang akan ditebak namanya. Misal : apakah kamu memakai kerudung? , apakah kamu memakai jam tangan? dan apakah kamu bisa menyanyi?
- e. Jika salah menebak nama, sang penebak diganti dengan siswa yang lain, namun sebelum itu diberi *reward* yang merupakan kesepakatan kelas.